# Pengabdian Jaisyul Usrah-nya Masa Pandemi Covid-19

**Judul Buku**

**Penulis:**

Nama Pengarang

ISBN

Cetakan Pertama, Januari 2019

**Penyunting:**

Ida Nurlaeli

**Desain Sampul:**

Klawing Arjuna, Ananda Nafila Z

**Desain Isi:**

Muslim Fikri, Ida Nurlaeli

Diterbitkan oleh:

Rizquna Press

Jl. Sabar Ya , No. 62 Rt.02/Rw.17

Petukangan Selatan, Pesanggrahan,

Jakarta

Daftar Isi

Dukungan Wali Santri terhadap Kegiatan Mengaji di Masa Pandemi (Ananda Nafila Zahra)

Upaya Bimbingan Belajar Konvensional dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Pandemi di Purwokerto Lor (Annisa Nur Maesaroh).

Partisipasi Remaja Masjid KOMANDO dalam Pemberdayaan Masyarakat Teluk di Masa PPKM (Aulia Darojatun)

Penguatan Moderasi Beragama Melalui “Dusun Sedekah” (Daimatul Farichah)

Meningkatnya Keasadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Corona di Kelurahan Purwokerto Wetan (Diandra Arintia Dewi)

Metode Komunikasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 antara Siswa dan Guru di Rumah Asuh Baitii Jannatii (Firmansyah Darojatun)

Dampak Covid-19 terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung (Ilham Nur Fauzi)

Program Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 (Imtiyaz Dwi Hasna)

Ilmu Pengetahuan sebagai Petunjuk Hidup dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Islahudin Maghribi)

Efektivitas Pendampingan Anak dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19 (Isna Ayu Mauliah)

Peran Media dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Vaksin Covid-19 (Khairunnisa Mahdiyah)

Kedai Kopi Kaki Lima Sebagai Alternatif Penyokong Ekonomi di tengah Kebijakan PPKM Desa Sokanegara Purwokerto (Klawing Arjuna)

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Dusun Sedekah di Desa Teluk pada Masa Pandemi (Liana Zakiyatul Insani)

Pencegahan Penularan Virus Covid-19 dengan Penjagaan dan Sosialisasi terhadap Lansia dan Keluarga (Mangesthi Alfi Budayanti)

Senam Sehat sebagai Upaya Meningkatkan Imun Tubuh pada Masa Pandemi Covid-19 di Tasari Teluk (Mareta Istighfari Zein)

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Kelurahan Purwokerto Wetan (Muslim Fikri)

Strategi Pembelajaran dari Rumah/Daring di Masa Pandemi (Novitya Ayu Hapsari)

Meningkatkan Kesadaran Bercocok Tanam pada Anak-anak di Desa Teluk dengan Berpartisipasi dalam Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan) (Nurani Bunga Lestari)

Pemanfaatan Kain Perca menjadi Masker dalam Upaya Mengurangi Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Sokanegara (Rizka Farini)

Pendampingan Pembelajaran Matematika Secara Daring Bagi Anak pada Masa Pandemi Covid-19 (Rizky Ath Thaariq)

Penerapan Jogo Tonggo dalam Upaya Percepatan Penanganan Covid-19 di Kelurahan Sokanegara (Syifa Tri Septiane)

Pentingnya Vaksinasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Purwokerto Wetan (Tegar Agung Nugroho)

Bimbingan Belajar Matematika dengan Media Lidi pada Masa Pandemi Covid-19 (Tri Ari Susanti)

*Dibuat Untuk*

# Dr. Ida Nurlaeli, M.Ag.

Kata Pengantar

Pasukan yang dibentuk oleh Rasulullah untuk menghadapi serangan pasukan Romawi ini disebut dengan Jaisyul Usrah (Pasukan di Masa Sulit), karena waktu itu musim panas, kekeringan dan paceklik melanda jazirah Arab. Tidak mudah menghimpun tenaga, dana dan perbekalan, sementara kaum muslimin sendiri berada dalam kesulitan menjalani hidup sehari-hari.

Demikian juga kondisi dari dampak pandemi covid-19 yang sekian waktu melanda, bisa sedikit diserupakan dengan kondisi sulit masa Nabi. Pandemi covid-19 telah melumpuhkan aktivitas di bidang ekonomi, pendidikan dan yang terutama adalah menurunnya kesehatan. Jaisyul Usrah adalah volunter-volunter yang keteguhan hati dan semangatnya tak tertandingi, didukung oleh kedermawanan para sahabat Nabi yang juga turut berjuang, akhirnya menghasilkan kemenangan atas pasukan Romawi.

Sudah selayaknya mahasiswa sebagai ujung tombak generasi bangsa, meneladani semangat Jaisyul Usrah, sekuat tenaga berjuang membantu masyarakat keluar dari masa sulit dampak pandemi covid-19 tanpa pamrih. Mengabdi untuk negeri.

# Ananda Nafila Zahra

Dukungan Wali Santri terhadap Kegiatan Mengaji di Masa Pandemi

Akhir tahun 2019 menuju tahun 2020 merupakan waktu yang istimewa. Dikatakan istimewa dikarenakan munculnya pandemi Covid-19. Covid-19 ini merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease* 2019. Virus Corona merupakan sebuah jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia sejak maret 2020 dan belum terselesaikan.

Semenjak Covid-19 ditetapkan sebagai wabah nasional, pemerintah mempraktikkan kebijakan *physical distancing* ataupun menjaga jarak fisik guna memutus penularan virus kepada seluruh masyarakat Indonesia. Melalui keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 mengenai Covid-19, pemerintah mulai melaksanakan penanggulangan wabah ini. Seluruh kegiatan warga wajib mematuhi protokol Kesehatan yang diterbitkan gugus Covid-19, diantaranya: warga dihimbau selalu memakai masker saat beraktivitas diluar rumah, senantiasa giat mencuci tangan dengan sabun, serta menjaga jarak agar tidak terjadinya kerumunan.

Covid-19 sudah merubah seluruh sendi kehidupan di dunia tidak terkecuali politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan. Kehidupan ekonomi yang awalnya baik tiba-tiba memiliki banyak kendala dan hambatan yang disebabkan adanya virus ini. Bahkan, ada beberapa sarana yang mati dan harus ditutup sementara. Tidak jauh beda, dunia pendidikan juga ikut terkena imbas atas adanya peristiwa ini. Penerapan *physical distancing*, tidak diperbolehkannya kerumunan, dan pembatasan aktivitas di luar rumah mau tidak mau memiliki dampak yang cukup signifikan dengan dunia pendidikan terkhususnya di Indonesia. Dengan munculnya kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran No 4 Tahun 2020, dimulailah kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (daring) atau *online learning.*  Pembelajaran ini tidak dilakukan secara tatap muka dikelas melainkan dengan menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone dan laptop secara daring. Hal tersebut melatarbelakangi munculnya istilah belajar dari rumah, yaitu proses pembelajaran yang awalnya berlangsung di sekolah menjadi belajar di rumah.

Kebijakan pemerintah tentang peraturan daring yang ditetapkan tentunya sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Salah satu lembaga pendidikan non formal yang terkena dampak adalah Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ). TPQ merupakan jenis pendidikan keagamaan Islam non formal yang bertujuan agar peserta didik mampu mengamalkan kandungan Al-Qur’an kedalam kehidupan sehari-harinya. TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan AL Qur’an yang berada ditengah masyarakat, lembaga ini berperan penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al Qur’an sejak usia dini, dimana proses pembelajarannya menitikberatkan pada orientasi pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah pada diri anak.

Untuk mempelajari Al-Qur’an tidak bisa sembarangan, ada kaidah-kaidah penting dalam menerapkan membaca al-Qur’an. Banyak orang tua yang belum paham dalam proses belajar mengaji, padahal belajar mengaji al-Qur’an sama pentingnya dengan belajar pada umumnya. Oleh karena itu, seharusnya orang tua terus membimbing supaya proses belajar mengaji tetap berlanjut. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah maka muncul beberapa pemasalahan. Seperti contoh batas waktu antara belajar dan bermain anak yang terlihat tidak efektif. Dalam metode daring ini, anak-anak lebih banyak bermain ketimbang belajar. Partisipasi orang tua sangat diperlukan pada permasalahan ini karena orang tua memiliki tugas membimbing anak di rumah. Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan dan memang menjadi dasar dalam mendukung proses belajar anak. Sebenarnya situasi seperti ini juga dapat membuat hubungan antara anak dan orang tuanya semakin dekat dan intens.

Pembelajaran daring sejatinya sudah sangat baik dalam penerapannya dan merupakan salah satu solusi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 (Hasanah & Hamdan, 2021). Tetapi, banyak juga yang menjadi kendala dalam praktik dilapangannya. Dalam penelitian ini akan diamati mengenai Dukugan Wali santri terhadap kegiatan Mengaji di masa pandemi.

Selama penelitian ditemukan banyak sekali masalah yang dialami anak dalam proses belajar daring, diantaranya anak tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran, menganggap pembelajaran online tidak menarik dan membosankan, serta anak lebih banyak bermain. Terlebih lagi di masa pandemi ini banyak sekali anak-anak yang memegang smartphone malah lebih sering menggunakannya untuk bermain *game online* daripada belajar. Dari *game online* ini banyak sekali dampak buruk yang terjadi seperti anak tidak ingat waktu karena kecanduan bermain, bahkan sekarang tidak jarang anak-anak yang masih tingkat SD sudah berkata kasar. Hal ini membuat orang tua sangat was-was akan hal tersebut, sehigga para orang tua di Desa Purwokerto Wetan sangat mendukung kegiatan mengaji.

Di lingkungan TPQ sendiri, dampak negatif karena pandemi Covid-19 adalah terlalu banyaknya libur. Banyak wali santri yang mengeluh kepada takmir masjid dan pengurus TPQ disebabkan anaknya harus belajar sendiri dirumah sedangkan untuk mempelajari al-Qur’an tidak bisa sembarangan karena adanya kaidah-kaidah penting yang harus diterapkan dalam membacanya dan harus dibimbing oleh yang lebih paham dalam membaca Al-qur’an. Kebanyakan wali santri khawatir saat TPQ diliburkan dan mereka mendukung apabila TPQ tetap dibuka. Karena selain untuk mengurangi kebiasaan anak yang berlebihan dalam bermain juga dengan tetap dibukanya TPQ diharapkan anak-anak bisa belajar agama dan memiliki akhlak kharimah.

Bagi pengajar TPQ kendala dalam mengajar saat pandemi adalah ketika santri sudah diajarkan suatu materi kemudian tiba-tiba ada arahan untuk libur. Sehingga ketika masuk kembali, materi sebelumnya yang diajarkan harus diulang kembali. Pembelajaran seperti ini sangat tidak diharapkan oleh pengajar TPQ sebab membuat anak tidak berkembang. Perubahan jam dalam mengajar juga banyak membuat banyak kegiatan TPQ tidak dapat dijalankan. Selanjutnya peran TPQ dalam mensosialiasaikan pandemi Covid-19 kepada para santri yaitu dengan mengajarkan protocol kesehatan dan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap Kesehatan. Mengajarkan para santri mematuhi protokol Kesehatan seperti menjaga kebersihan, memakai masker, sering cuci tangan, menjaga jarak. Dan mengingatkan santri untuk tidak berkumpul terlalu banyak, selalu berdoa dan bersholawat kepada Allah agar terhindar dari Covid-19.

Selama penelitian, diperoleh berbagai kendala yang dihadapi selama aktivitas TPQ yang diliburkan, seperti perilaku anak.

**Tabel Kendala-kendala TPQ diliburkan**

|  |
| --- |
| Kendala-kendala TPQ Diliburkan Persentase |
| Sosialisasi sesama teman 50%Semangat menuntut ilmu 23%Pelaksanaan mengaji dirumah 27% |

Hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas TPQ saat diliburkan lebih banyak ketidak efektifan, ketimbang santri tatap muka., disini Mahasiswa KKN IAIN Purwokerto ikut membantu program TPQ tatap muka. Banyak kegiatan positif yang bisa diterapkan kepada anak meski santri dihari biasa Lembaga formal diliburkan, tetapi mereka bisa mendapat pengalaman yang sebagaimana mestinya seperti dulu sebelum adanya pandemi. Proses pembelajaran TPQ dengan menggunakan tatap mukapun sangat efektif karena mempertimbangkan usia dari para santri yang belum memungkinkan untuk berinteraksi banyak dengan HP android, kurangnya fasilitas daring, dan banyak orang tua masih asing dengan teknologi digital. Dampak positif yang bisa diambil dari TPQ dengan metode tatap muka yaitu yang Pertama, untuk kategori anak PAUD-1 SD yang baru saja mungkin masuk sekolah dimasa Pandemi ini mereka terpaksa masuk sekolah harus dengan cara *daring* padahal, perlu kita ketahui bahwa anak usia PAUD dan Anak kelas 1 SD adalah saat dimana mereka harus berinteraksi dengan teman-temannya, mereka harus mengenal bagaimana cara belajar sambal bermain. Kebanyakan dari orang tua memiliki terbatas ilmu dalam hal ini, para orang tua sulit mengaplikasikan kepada anak mereka bagaimana cara mengajarkan yang tepat untuk anak-anak pada usia tertentu. Disini Mahasiswa KKN-MB mengajarkan para santri di TPQ Dienul Qoyyim sesuai dengan kelas dan usia mereka salah satu contoh, jika berada di kelas anak usia PAUD-TK mereka tidak diajarkan belajar dengan serius. Namun, disini para santri untuk usia PAUD diajarkan bagaimana mengenal anggota tubuh dengan Bahasa arab dilantunkan dengan nyanyian, merekapun bisa berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga meskipun kondisi sekolah masih libur mereka tetap dapat pengalaman bersosialisasi dengan teman. Untuk anak kelas SD disini tingkatan mereka bukan lagi hanya bermain-main seperti anak PAUD. Biasanya dikelas ini, di selipkan ilmu pengetahuan dasar yang lebih serius cara pengajarannya, semisal dalam pandemi ini anak-anak usia SD diajarkan bagaimana cara wudhu yang baik dan apa manfaat wudhu bagi santri ketika di masa pandemi ini.

Kedua, semangat santri terhadap menuntut ilmu akan lebih terlihat, karena mereka bisa bertemu dengan teman-temannya untuk saling tukar pemikiran. Biasanya ketika sekolah dilakukan daring mereka akan cenderung bosan dengan materinya bisa juga terkendala oleh jaringan internet hal itu yang membuat anak lebih memilih hal yang lebih menarik dari pada mendengarkan pengajarnya. Berbeda halnya ketika diadakan tatap muka, mereka tidak melulu dihadapkan dengan *hp andoroid* mereka akan fokus terhadap pelajaran dan lebih mudah memahami saat tatap muka diberlangsungkan.

Ketiga, pelaksanaan mengaji dirumah diniliai kurang efesien ada beberapa pemicunya, *pemicu yang pertama* wali santri tidak cukup ilmu dalam mengajar ngaji, disisi lain ada juga wali santri yang sibuk seharian kerja, sehingga untuk meluangkan anaknya mengaji wali santri sudah kelelahan akibat dari kerja seharian itu. *Pemicu kedua*, tidak terkontrolnya jadwal anak. Disini orang tua tidak dapat mengontrol jadwal anak, banyak wali santri yang gaptek tentang *smartphone,* ada juga wali santri yang sibuk kerja sehingga sangat jarang sekali wali santri yang bisa mengontrol anak baik dalam jadwal belajar maupun ketika sedang memegang *smarthphone. Pemicu ketiga,* adalah kurangnya rasa hormat kepada wali santri ini bisa disebabkan akibat dari pergaulan dengan teman *game online* yang terkadang sering berkata kasar yang tidak dikontrol oleh wali dan juga wali santri kurang menekankan santri untuk bagaimana cara berakhlakhul khorimah dengan baik, bagaimana mengamalkan kehidupan sesuai dengan tuntuntan teladan kita Nabi Muhamad, Dengan permasalahan tersebut disini Mahasiswa KKN IAIN Purwokerto selalu menekankan bagaimana berakhlak yang baik, baik kepada wali santri, para pengajar TPQ dan sesama temannya. Santri juga diajarkan cara mengatur waktu dengan baik, ada saatnya belajar ada saatnya bermain dan ada pula saatnya istirahat. Hasil dari program kegiatan mengaji di masa pandemi didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran di TPQ secara umum kurang efektif karena terlalu banyak libur. Keputusan libur mengikuti keputusan dari Pemerintah. Dengan adanya pandemi Covid – 19 dan adanya kebijakan dari pemerintah setempat maka dengan itu mempengaruhi proses pembelajaran di TPQ sehingga berdampak kepada santri, wali santri dan pengajar TPQ. Dampak Pandemi Covid-19 yang dialami santri yaitu, Para santri juga merasa terganggu karena adanya jadwal pembelajaran yang tidak jelas yaitu terkadang diliburkan kadang tidak. Dan keluhan para santri di saat memiliki hafalan, dampak bagi pengajar TPQ juga mengalami beberapa kesulitan karena pengajaran tidak seperti yang diharapkan oleh para pengajar TPQ.

# Annisa Nur Maesaroh

Upaya Bimbingan Belajar Konvensional dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Pandemi di Purwokerto Lor

Datangnya pandemi covid-19, membawa berbagai dampak pada berbagai bidang kehidupan di Indonesia salah satunya pada bidang pendidikan Indonesia. Kehidupan yang semula berjalan lancar dan tidak pernah terbayang akan melaksanakan semua kegiatan dari dalam rumah melalui alat komunikasi masing-masing membuat orang-orang mau tidak mau dan suka tidak suka harus menjalani kehidupan yang baru untuk dapat menyesuaikan dan tentunya untuk mempertahankan diri.

Dalam dunia pendidikan Indonesia yang memang sudah terpacu dan terbiasa pada sistem pembelajaran secara luring dan hampir tidak pernah menggunakan alat komunikasi sebagai media belajar pun harus ikut merasakan kegiatan pembeajaran dilakukan secara daring. Baik tenaga pendidik maupun peserta didik harus menyesuaikan diri dengan kenormalan yang baru. Tenaga pendidik dituntut untuk dapat menyediakan materi pembelajaran secara daring melalui alat komunikasi dan peserta didik dituntut untuk dapat menyerap materi pembelajaran secara daring melalui alat komunikasi masing-masing.

Masalah yang timbul pada awalnya adalah kesulitan untuk membiasakan diri bagi para peserta didik untuk menggunakan alat komunikasi dan teknologi dalam pembelajaran daring di rumah. Namun, semkain lama pandemi covid-19 terjadi semakin banyak pula masalah-masalah lain yang muncul salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik yang kian hari kian menurun.

Peserta didik mulai mengalami kesulitan untuk belajar dikarenakan motivasi atau alasan utama mereka untuk belajar kian hari makin menurun. Mereka beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak ada bedanya dengan mengerjakan tugas yang tiada henti. Motivasi belajar yang menurun atau lemah akan sejalan lurus dengan melemahnya intensitas kegiatan atau kegiatan pembelajaran dilakukan. Melemahnya motivasi belajar juga sejalan lurus dengan hasil belajar yang tidak optimal (Biggs & Tefler dalam Dimyanti dan Mujiono, 2009:28).

Setelah peserta didik menyadari akan kemauannya untuk belajar dan tergerak untuk belajar maka motivasi untuk belajar akan meningkat, proses pembelajaran dalam hal ini berperan penting untuk mempertahankan motivasi belajar itu disertai dengan evaluasi yang baik. (Suwarto, 2017).

Hal ini juga terjadi pada peserta didik atau anak-anak usia sekolah di lingkungan Purwokerto Lor. Anak-anak mulai mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring karena menurunnya motivai mereka untuk belajar, hal ini menjadi lebih buruk lagi sebab anak-anak usia sekolah rentang Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) mulai mengalami hal yang sama. Mereka lebih nyaman dan lebih senang untuk bermain daripada belajar. Bimbingan belajar dilakukan sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan kembali motivasi anak-anak untuk belajar. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar anak-anak usia sekolah di lingkungan Purwokerto Lor melalui kegiatan bimbingan belajar bersama.

Kegiatan bimbingan belajar konvensional dilakukan dengan beberapa tahapan pada setiap pertemuan untuk meminimalisir rasa bosan yang mudah sekali muncul pada diri anak-anak usia sekolah. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut: pertama; Pembukaan, pada kegiatan pembukaan, anak-anak mendapatkan pertanyaan mengenai apa yang mereka pelajari berama Guru mereka sebelumnya, apakah mereka mempunyai kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan untuk menentukan subjek apa yang akan dipelajari pada bimbingan belajar konvensional, kedua; Inti, pada kegiatan inti diisi dengan pengajaran atau pemberian materi kepada anak-anak diambung dengan pembahasan soal ataupun tugas yang mereka dapat dari guru mereka selama pembelajaran daring sebelumnya, ketiga; Penutup, pada kegiatan penutup diisi dengan pengulangan materi secara ringkas untuk memantau pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah diajarkan pada bimbingan belajar konvensional, serta pemberian motivasi agar anak-anak terus dapat mempertahankan semangat belajar mereka di tengan pandemi covid-19.

Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada anak-anak selama bimbingan belajar konvensional adalah; sebelum dilaksanakannya bimbingan belajar konvensional anak-anak cenderung menagndalkan bantuan dari apara orang tua dalam pembelajaran daring khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Setelah dilaksanakannya kegiatan bimbingan konvensional, semangat dan motivasi belajar anak-anak kian membaik hasil ini juga didikung oleh hasil wawancara singkat bersama para orang tua yang mengatakan bahwa anak-anak mereka bersemangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada pagi hari dan masih bersemangat untuk mengerjakan tugas pada malam harinya.

# Aulia Darojatun

Partisipasi Remaja Masjid KOMANDO dalam Pemberdayaan Masyarakat Teluk di Masa PPKM

*World Health Organization (WHO)* menjelaskan bahwa *Coronaviruses (Cov)* adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian.

Akibat peningkatan kasus Covid-19 pemerintah melaksanakan berbagai kebijakan berupa PSBB, lock down, pembatasan dalam skala terbatas, social distancing, new normal, mentaati protokol kesehatan dan kebijakan lainnya (Blair et al., 2020). Kebijakan tersebut tidak membawa hasil yang signifikan dan mempengaruhi kemerosotan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah mulai mengganti istilah tersebut menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Pandemi Covid-19 belakangan ini juga berdampak pada sektor UKM di daerah terdampak. Lu dkk. (2020) mempelajari dampak Covid-19 pada lebih dari 4.800 UKM di Tiongkok. Mereka menemukan bahwa usaha kecil dan menengah berada dalam posisi yang lebih buruk setelah pandemi kejadian luar biasa. Dunia usaha menghadapi tantangan berupa kelangkaan pasokan, penurunan permintaan dan pengurangan angkatan kerja. Studi lain menganalisis lebih dari 5.800 bisnis terkait dengan jaringan, penelitian ini juga menemukan bahwa wabah Covid-19 berdampak buruk merugikan bisnis pemilik tunggal dan beberapa mitra. Penutupan bisnis dengan kekurangan sumber daya adalah hasil yang signifikan dari wabah pandemi (Bartik et al., 2020). Analisis Seetharaman (2020) tentang organisasi bisnis juga menunjukkan hal yang negatif dampak Covid-19 terhadap lingkungan bisnis. Yang kuat dan wajib penutupan bisnis dan pembatasan tingkat operasi memiliki efek berbahaya pada usaha kecil Menengah. Dalam konteks serupa dari dampak Covid-19 terhadap UKM, Fairlie (2020) menyimpulkan bahwa pada bulan pertama pembatasan, banyak usaha kecil yang tutup dan dengan perpanjangan pembatasan untuk bulan kedua, banyak bisnis lain ditutup.

Dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Teluk tepatnya di rt 09/03 ialah diterapkannya jam malam dan penyekatan jalan sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Pemberlakuan aturan ini berlaku selama kurang lebih 2 bulan. Setiap orang dibatasi kegiatannya dan hanya yang bekerja saja yang boleh melaksanakan aktivitas diluar rumah. Karena jika dilakukan lockdown secara total dapat membahayakan orang-orang di kondisi ekonomi menengah dan rendah mengalami penurunan pendapatan yang relatif rendah, karena kebanyakan dari mereka tidak dapat lagi berjualan seperti biasa yaitu diantaranya sebagai pedagang kaki lima. Dengan keadaan pandemi seperti ini banyak pedagang yang kehilangan pendapatan secara langsung akibat lockdown. Pemerintah harus siap untuk memberikan Bantuan Tunai (BLT) yang diberikan secara langsung kepada masyarakat selama masa pandemi. Tentu saja kemerosotan ekonomi ini merupakan tragedi yang tidak dapat dihindari.

Dampak yang cukup nyata dirasakan oleh masayarakat Teluk yang diakibatkan oleh pandemic COVID-19 dan kebijakan kebijakan yang lain ialah merosotnya pendapatan keuangan. Mayoritas pekerjaan masyarakat Teluk ialah pedagang dan wirausaha sehingga ketika kebijakan PPKM diberlakukan maka akan terasa sekali dampaknya bagi mereka. Penelitian ini berpusat pada problematika masyarakat rt 09/03. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara oleh salah satu warga rt 09/03 yang merupakan pedagang “efek PPKM ini bener bener kerasa banget, dapet untung juga ga seberapa, ga ada yang beli trus jam tutup toko dibatasi. Kalo kaya gini terus ya saya rugi banget mbak”.

Pandemic kali ini berhasil membuat beberapa orang kehilangan mata pencahariannya. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari saja masih sulit. Alhasil saya dan remaja KOMANDO memiliki sebuah inisiatif untuk meringankan beban mereka yang terkena dampak pandemic seperti ini. Ide ini berasal dari keresahan kami mengenai sulitnya mendapatkan bahan pokok terutama bagi mereka yang memiliki kondisi ekonomi ke bawah.

Salah satu dari anggota kami mengusulkan ide untuk berjualan pulsa dan keuntungannya digunakan untuk membeli sembako yang kemudian dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan di area rt 09/03. Modal awal ini didapatkan dari uang kas KOMANDO ditambah iuran dari para sesepuh. Modal awal yang dikeluarkan ialah Rp. 200.000.

Ketentuan lainnya ialah masyarakat rt 09 wajib membeli pulsa kepada kami sehingga usaha ini tetap berjalan dan keuntungan yang didapatkan dapat diputar balikkan. Peluang ini kami ambil dikarenakan di masa sekarang banyak sekali orang orang yang membutuhkan pulsa terutama di zaman yang serba online seperti ini. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan seperti ini dapat membantu ekonomi mereka yang kurang mampu.

Ada beberapa kendala yang terjadi di lapangan diantaranya ialah ada beberapa warga yang mengutang pulsa dan enggan atau bahkan telat membayar tagihan tersebut. Hal inilah yang menimbulkan kerugian bagi kami sehingga mau tidak mau kami harus menutupi kerugian tersebut dengan uang pribadi. Hal ini disebabkan karena warga tersebut belum memiliki uang tetapi kebutuhannya sangat mendesak. Ini menjadi suatu PR baru bagi kami bahwa pandemic dan segala kebijakannya benar benar berpengaruh terhadap keadaan ekonomi warga.

Kegiatan ini dapat berlanjut dengan ditandai adanya partisipasi yang aktif antar warga dalam membangun support satu sama lain dan selalu peduli kepada mereka yang membutuhkan. Bahkan ada beberapa sesepuh yang memberikan sokongan dana agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tentu saja gotong royong dan tali silaturahmi yang kuat sesame warga menjadikan kegiatan ini berjalan dengan baik dan sukses. Ini merupakan suatu pertanda baik bahwa disaat pandemic sekalipun mereka tetap memanusiakan yang lain. Diakhir wawancara mereka juga menyampaikan rasa terima kasih dan bersyukur karena kegiatan ini dapat bermanfaat bagi sesama. “Alhamdulillah remaja sini pada kreatif dan aktif aktif banget, empatinya ada dan selalu peduli dengan sesama. Saya sampai terharu. Lanjutkan, kalian ini adalah generasi penerus bangsa.

# Daimatul Farichah

Penguatan Moderasi Beragama Melalui “Dusun Sedekah”

Indonesia dengan keberagamannya yang meliputi ragam etnis, bahasa, budaya, serta agamanya. Keberagaman tersebut merupakan peristiwa alami dan saling berinteraksi dalam komunitas yang ada dalam masyarakat. Sebagai negara yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam dan hal ini menjadikan, negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, maka moderasi beragama menjadi sorotan penting di Indonesia. Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagamaan dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri (Darlis, 2014).

Heterogenitas atau kemajemukan/ keberagaman adalah sebuah keniscayaan dalam kehidupan ini. Dalam kerangka kesatuan suatu bangsa, Allah menciptakan beragam etnis, suku dan kelompok. Dalam kerangka kesatuan umat *(ummatan wahidah),* Allah menciptakan berbagai agama. Keberagaman dalam beragama adalah *sunnatullah* sehingga keberadaannya tidak bisa dinafikan begitu saja (Ali, 2007).

Perbedaan memeluk agama di tengah masyarakat membentuk suatu pengelompokan dalam masyarakat itu sendiri. Sehingga diperlukan penengah yang kemudian bisa menjadikan beberapa kelompok tersebut memiliki kepedulian terhadap kelompok lain dan bisa menciptakan keharmonisan dalam keberagaman agama.

Sedekah merupakan ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi Horizontal berkaitan dengan bentuk dan pola hubungan antar manusia, sedangkan dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Sedekah bisa disebut sebagai ibadah sosial. Ibadah sosial merupakan ibadah yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta menghapus kemiskinan dalam masyarakat (Sami & HR, 2014).

Sifat tolong menolong yang terdapat dalam sedekah, kemudian bisa dijadikan salah satu penguatan moderasi beragama di Indonesia. Hal ini juga menunjukan bahwa moderasi Islam ini dapat menjawab berbagai problematika dalam keagamaan dan peradaban global. Untuk mengimplementasikannya maka Dusun Sedekah bisa menjadi salah satu upaya penguatan moderasi beragama. Hasil yang terkumpul dari program Dusun Sedekah tersebut selain untuk sesama umat muslim namun juga untuk non-muslim, terlebih apabila dalam kondisi terdesak seperti ditimpa musibah dan sebagainya. Dusun Sedekah merupakan salah satu program pengabdian masyarakat di Desa Teluk. Dari Dusun Sedekah inilah dapat merekatkan masyarakat dalam suatu wilayah, walaupun dalam wilayah tersebut terdapat keberagaman agama.

Desa Teluk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas dengan mayoritas penduduknya adalah agama Islam dan pekerjaannya sebagian besar adalah karyawan swasta. Untuk keadaan ekonominya sendiri Desa Teluk adalah tahap pengembangan. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Kebijakan tersebut mengubah aktivitas sosial ekonomi masyarakat seperti transportasi terbatas, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi dan hiburan ditutup. Keadaan ini berdampak luas terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penurunan pendapatan pekerja (Ngadi et al., 2020). Masa pandemi juga menjadikan kegiatan masyarakat sebagian besar tidak dilaksanakan, sehingga kurangnya kedekatan masyarakat dengan masyarakat yang lain.

Dusun Sedekah sebagai salah satu program pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, harapan dari adanya program ini adalah terciptanya masyarakat dengan kepekaan sosial untuk membantu sesama, terlebih terhadap tetangganya yang sedang mengalami musibah, baik itu karena tidak mampu dan sedaang menjalani isolasi mandiri karena terinfeksi Covid-19.

Program Dusun Sedekah menggunakan kencleng berukuran tinggi 8 cm dan diameter 8,5 cm sebagai media sedekahnya, kegiatan diawali dengan sosialiasi terhadap masyarakat di Desa Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Sosialisasi dilakukan secara door to door dengan mendatangi langsung rumah warga. Cara ini dilakukan untuk menghindari kerumunan warga di masa pandemi Covid-19. Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan pemberian kencleng.

Target pembagian kencleng Dusun Sedekah adalah masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas dan pemilik usaha yang sudah cukup maju. Adapun kencleng yang disebar sejumlah 20 buah untuk perseberannya tersebar di beberapa daerah di Desa Teluk, yaitu Tasari, Mundon, Pucung Rungkad, Krewed, dan Pesawahan. Berdasarkan dialog interaktif yang dilakukan dengan penerima kencleng, mereka sangat antusias dengan adanya program ini, apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan.

Penarikan uang sedekah dilakukan setiap hari sabtu-minggu, kemudian kencleng tersebut dikembalikan untuk diambil di minggu berikutnya. Pada saat penarikan uang juga dilihat oleh pemilik uang dari kencleng tersebut, sebagai bentuk dari transparasi uang, jumlah dari uang dari kencleng tersebut juga diberitahukan kepada pemilik uang tersebut. Setelah semua uang terkumpul dalam satu minggu, maka pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu membeli kebutuhan sembako. Untuk paket sembakonya sendiri meliputi beras, minyak goreng, gula pasir, telur, mie, kecap, garam, teh, susu dan biscuit.

Target penerima sembako adalah masyarakat yang tidak mampu dan masyarakat tidak mampu yang sedang menjalani isolasi mandiri. Target penerima sembako diutamakan untuk masyarakat yang terdapat kencleng dusun sedekah tersebut, yaitu daerah Tasari, Mundon, Pucung Rungkad, Krewed, dan Pesawahan. Untuk penerima hasil dari Dusun Sedekah juga tidak harus dari masyarakat yang beragama Islam saja namun masyarakat non-Islam juga bisa menerima hasil tersebut.

Dalam Islam sendiri terdapat konsep *Ukhuwwah* yang berarti orang-orang mukmin harus menjaga dan melaksanakan dua aspek hubungan dengan kehidupannya, yaitu hubungan vertikal kepada Allah Swt. dipelihara melalui ibadah-ibadah, seperti shalat, puasa dan lain-lain. Selanjutnya hubungan horizontal yaitu hubungan dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat, hubungan ini dijaga dan dilaksanakan dengan cara berintraksi dengan baik antar sesama. Hal ini dilaksanakan dengan keyakinan bahwa sesama manusia saling bersaudara (Shihab, 1992).

Implementasi dari nilai-nilai *Ukhuwah*  diantaranya *Tasamuh, Tarahum* dan *Ta’awun.* Ketiganya merupakan proses saling menghargai atau toleransi antar sesama ummat manusia dalam hal apapun, saling berkasih sayang dan saling tolong-menolong dalam kebaikan berupa kebaikan dalam agama, negara, bangsa dan yang lain-lain (Ninoersy, 2021).

Dusun sedekah memiliki nilai-nilai *Ukhuwwah* di dalamnya dan juga sebagai penguatan moderasi beragama di tengah-tengah masyarakatnya. Setelah diadakannya program dusun sedekah, masyarakat menjadi sadar tentang pentingnya berbagi terhadap sesama dan juga saling membantu ketika ada masyarakat lain yang ditimpa musibah walaupun berbeda agama. Dusun sedekah bisa menjadi penanaman karakter kedermawaan dalam keluarga melalui pembiasaan rutin mengisi celengan. Penguatan moderasi beragama melalui dusun sedekah bisa terlihat dalam peningkatan hasil uang dari celengan dusun sedekah yang dilakukan penarikan setiap minggunya dan dilakukan selama dua minggu.

Diagram 1. Peningkatan Jumlah Sedekah

Pada minggu pertama, penarikan celengan hasil dusun sedekah adalah Rp573.300,00. Sedangkan pada minggu kedua terdapat peningkatan penghasilan dusun sedekah dengan total Rp900.100,00. Sehingga jumlah paket sembako yang dibagikan yang semulanya hanya 6 paket sembako menjadi 11 paket sembako.

Moderasi beragama merupakan jalan tengah dalam menjalankan agama tidak ekstrim kanan juga tidak ekstrim kiri. Oleh karenanya, moderasi beragama sangat dibutuhkan dalam konteks Indonesia pada dewasa ini untuk menjaga keutuhan dan keberlangsungan bangsa besar yang dicintai ini. Salah satu jalan untuk mewujudkan moderasi agama tersebut maka ummat Islam di Indonesia sebagai ummat mayoritas harus mengamalkan dan megimplementasikan ajaran tentang persaudaraan yang ada di agama Islam atau dikenal dengan istilah nilai-nilai ukhuwwah serta ajaran tentang Islam wasathiyah yaitu paham Islam moderat. Dengan pengimplementasian tersebut diharapkan dapat mewujudkan manusia yang sangat bertoleransi dalam segala bidang, agama maupun yang lain (Ninoersy, 2021).

# Diandra Arintia Dewi

Meningkatnya Keasadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Corona di Kelurahan Purwokerto Wetan

Pandemi covid-19 sudah tak asing lagi di telinga masyarakat, semua orang tahu bahwa corona merupakan virus yang berasal dari Wuhan, China. Awal mula masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Dengan adanya corona membuat semua negara mengalami kerugian banyak pedagang yang pendapatannya turun drastis. Sudah banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencari tahu dan meneliti bagaimana cara mencegah corona ini. Termasuk di Indonesia harus menerapkan protokol kesehatan, salah satunya rajin memakai masker, rajin cuci tangan, menjaga jarak dan memakai handsanitizer. Dan juga salah satu bentuk pencegahan adalah vaksinasi. Semua negara berlomba-lomba untuk membuat vaksin salah satunya dari China dan Amerika.

Vaksin merupakan imunisasi untuk memperkuat imun kekebalan tubuh kita, meskipun tidak semua orang dapat divaksin, salah satunya adalah bagi orang-orang yang memiliki penyakit tertentu yang memang tidak diizinkan oleh Dokter untuk melakukan vaksin. Sudah banyak vaksin yang beredar di Indonesia, salah satunya adalah Sinovac, Astra Zeneca, Pfizer, Johnson & Johnson, Pfizer Biontech, Novavax dan Moderna. Sebelumnya vaksin ini diujikan kepada para tenaga kesehatan, Presiden, dan sejumlah orang-orang yang terpilih pada Januari 2021, selanjutnya vaksin sudah bisa diberikan kepada masyarakat.

Pemberian vaksin tidak boleh dilakukan secara mandiri karena hanya orang-orang yang memiliki keahlian dalam dunia medis. Presiden Indonesia juga memberikan instruksi pelaksanaan program vaksin di Indonesia diantaranya yaitu: Vaksin Covid-19 tidak dipungut biaya (gratis), Memprioritaskan terlebih dahulu proses vaksinasi tahun 2021 bagi kabinet, kementrian, maupun lembaga pemeritahan daerah, Memprioritaskan dan merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis, Presiden orang yang pertama untuk melakukan vaksinasi, supaya meningkatkan kepercayaan pada masyarakat bahwa vaksin tidak mengakibatkan hal-hal yang buruk, Masyarakat dihimbau disiplin dengan 3M yaitu rajin memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. (Ditjen P2P Kemenkes RI, 2021).

Sebagian masyarakat merasakan ketakutan terhadap efek samping dari vaksin, sehingga mengakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Diawal vaksin mulai beredar, sangat sedikit masyarakat yang mau melakukan vaksin. Namun, beriringnya waktu orang-orang semakin sadar bahwa vaksin merupakan hal yang sangat penting untuk kekebalan kesehatan kita. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semua masyarakat Kelurahan Purwokerto Wetan berminat dan sadar untuk segera melakukan vaksin karena vaksinasi memberikan manfaat yang baik bagi kekebalan tubuh kita.

Vaksinasi merupakan imunisasi untuk memperkuat kekebalan tubuh kita supaya terhindar dari berbagai macam penyakit. Vaksin bukanlah sebuah obat melainkan sebegai perlindungan agar terhindar dari penyakit yang tertular. Sasaran vaksin corona diprioritaskan adalah penduduk domisili Indonesia dan asli dari Indonesia serta berusia ≥18 tahun, dan vaksin hanya diberikan kepada orang yang sehat karena bila seseorang sedang sakit tidak boleh melakukan vaksin, sakitnya harus sembuh dahulu. Vaksinasi corona tidak boleh dilakukan kepada anak-anak karena usia dibawah 18 tahun tidak banyak terpapar corona, namun pemerintah terus mengembangkan vaksin untuk anak-anak yang aman dan efektif.

Masyarakat di Purwokerto Wetan melakukan vaksinasi corona dengan cara mendaftarkan dirinya melalui ketua RT ataupun melalui pihak kelurahan dengan membawa KTP, dan informasi selanjutnya masyarakat yang mendaftar akan diberikan informasi lebih lanjut baik melalui sms, telepon maupun surat dari kelurahan. Saat pertama kali diadakan vaksinasi di Kelurahan Purwokerto Wetan yang bekerja sama dengan Puskesmas Purwokerto Timur, sangat sedikit sekali peminat yang mendaftar, namun beriring berjalannya waktu masyarakat berlomba-lomba untuk mendaftarkan diri kepada pihak kelurahan untuk bisa mendapatkan vaksin.

Penyebab sedikitnya minat masyarakat untuk melakukan vaksin karena masih ada yang menganggap remeh bahwa corona sudah hilang, menganggap bahwa vaksin dapat menyebabkan kematian sehingga masyarakat enggan untuk melakukan vaksin. Sehingga banyak tanggaan yang pro dan kontra. Dengan itu, masyarakat Kelurahan Purwokerto Wetan selalu diberikan publikasi atau edukasi untuk melawan rasa takut terhadap vaksin. Beberapa penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa fakta bahwa yang harus kita ketahui tentang vaksinasi corona adalah: pertama; Vaksin corona tidak membuat seseorang terkena corona, karena vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh, dan efek vaksin hanya menimbulkan gejala ringan sekitar 2-3 hari saja, kedua; Setelah mendapatkan vaksin corona tidak akan menghasilkan hasil yang positif saat tes viruss, ketiga; Orang yang pernah mengalami corona harus benar-benar sembuh dan menunggu waktu minimal 2 bulan untuk melakukan vaksinasi, keempat; Vaksinasi melindungi tubuh dari infeksi corona karena vaksin bekerja dengan membentuk kekebalan tubuh untuk melawan virus yang masuk ketubuh kita, kelima; Vaksin corona tidak akan merubah DNA seseorang karena vaksin menggunakan jenis mRNA yang mengandung sebagian protein dalam memicu respon imun, tidak akan memasuki inti sel, sehingga tempat DNA tersimpan. Artinya bahwa m RNA tidak bisa mempengaruhi untuk berinteraksi dengan DNA dengan berbagai cara apapun.

Sementara ini, jenis vaksin yang sudah beredar pada masyarakat di Kelurahan Purwokerto Wetan ada tiga, yaitu Sinovac, Astra Zeneca dan Moderna. Vaksin Sinovac merupakan vaksin yang berasal dari China, vaksin ini berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Kegunaannya dapat melemahkan virus dan memancing respon imun, serta memerlukan dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit. Vaksin Astra Zeneca merupakan vaksin hasil kerja sama dengan Universitas Oxford, vaksin ini sebagai menstimulasi atau memicu tubuh untuk membentuk antibody. Vaksin ini menggunakan jenis vector Adenovirus Simpanse. Vaksin Moderna merupakan jenios vaksin mRNA (Messenger RNA), vaksin ini tidak menggunakan virus yang dilemahkan atau dimatikan melainkan menggunakan komponen materi genetic yang membuat sistem kekebalan tubuh memproduksi spike protein yang merupakan bagian dari permukaan virus corona.

Semua jenis vaksin sebagian terdapat efek sampingnya yang bersifat ringan. Tetapi tergantung jenis vaksin apa yang diberikan, dan baru dapat dirasakan setelah 24 jam kedepan. Berikut efek samping dari setiap jenis vaksin yaitu: pertama; Sinovac, efek samping yang dialami yaitu nyeri dibekas suntikan, sakit kepala, kelelahan, dan nyeri otot, kedua; Astra Zeneca, efek samping yang dialami yaitu nyeri atau sakit saat ditekan pada bekas suntikan, sakit kepala, kelelahan, nyeri otot atau sendi, demam, panas dingin, dan mual, ketiga; Moderna, efek samping yang dialami yaitu nyeri, bengkak atau kemerahan di bekas suntikan, kelelahan, sakit kepala, nyeri otot atau sendi, panas dingin, mual dan muntah, bengkak bawah lengan dan demam.

Di kelurahan Purwokerto Wetan sudah banyak masyarakat yang melakukan vaksin, tetapi yang lebih diutamakan adalah para lansia yang sudah berumur 60 tahun keatas, karena usia tersebut adalah usia yang sangat rentan sekali untuk terpapar corona, dengan seiring bertambahnya usia maka tubuh akan mengalami penurunan akibat proses penuaan, mulai dari menurunnya produksi hormone, kekenyalan kulit, massa otot, kepadatan tulang hingga kekuatan dan fungsi organ tubuh. Maka dari itu, tubuh paraa lansia memang tidak bisa bekerja secara maksimal layaknya saat masih usia muda sehingga sangat penting untuk melakukan vaksinasi.

Dibalik kelancaran proses vaksinasi, namun juga terdapat kendala seperti terbatasnya kuota peserta setiap harinya, banyak warga dari luar Kelurahan Purwokerto Wetan yang ingin mendaftar, dan telat mendaftar vaksin di Keluraham Purwokerto Wetan. Apabila vaksin yang dilakukan khusus untuk masyarakat lansia, maka bila seseorang ingin mengikuti vaksin harus warga Kelurahan Purwokerto Wetan, berusia diatas 18 tahun, dan membawa lansia 60 tahun keatas. Syarat tersebut merupakan syarat yang telah ditentukan dari pihak Puskesmas, dan terbatasnya sumber daya manusia yang mengakibatkan proses vaksinasi menjadi lama, meskipun sudah dibantu oleh mahasiswa KKN dari IAIN Purwokerto, Unsoed, dan UNU tetapi jumlah peserta yang sangat banyak mengakibatkan kewalahan dari petugas Puskesmas maupun mahasiswa KKN.

Dan kendala yang lain adalah apabila terdapat masyarakat di luar Kelurahan Purwokerto Wetan maka ada yang menginginan untuk tetap bisa melakukan vaksin, tetapi memang sudah menjadi peraturan, vaksin ini diutamakan bagi masyarakat di Kelurahan Purwokerto Wetan yang sudah mendaftar dan membawa surat undangan, apabila terdapat warga yang tetap ingin vaksin maka dari kelurahan sendiri akan didata untuk mengikuti vaksin di periode selanjutnya. Bila terdapat masyarakat di luar Kelurahan Purwokerto Wetan maka akan diberikan nasehat bahwa dalam melakukan vaksin dilakukan pada lingkungan domisilinya dengan mendaftarkan diri kepada kelurahannya masing-masing, dan membawa bukti KTP.

Sampai sekarang jumlah peminat vaksin corona di Kelurahan Purwokerto Wetan semakin meningkat dan juga masyarakat hanya mengeluh efek samping vaksin seperti demam dan nyeri di bekas suntikan. Meskipun terdapat sebagian masyarakat yang belum mau melakukan vaksin, tetapi dari pihak kelurahan akan memberikan kesempatan dengan hak yang sama tanpa perbedaan dan juga tidak dipungut biaya sama sekali alias gratis. Bahkan dari pihak Kelurahan Purwoekerto Wetan memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN dari IAIN Purwokerto, Unsoed dan UNU untuk melakukan vaksinasi di Kelurahan Purwokerto Wetan, karena mahasiswa juga sudah turut serta membantu proses berjalannya kegiaatan vaksinasi, dan diharapkan para mahasiswa juga akan kuat imunnya karena telah bertemu dengan banyak orang yang tidak tahu orang tersebut dalam keadaan sehat ataupun sakit.

Dengan adanya mahasiswa KKN, sangat membantu sekali proses vaksinasi. Bukan hanya untuk sekedar mengambil peran dokumentasi, tetapi juga mengambil peran administrasi, edukasi, penjemput peserta vaksin dsb. Sebelum melakukan vaksinasi, tentunya masyarakat yang hendak vaksin harus mematuhi protocol kesehatan supaya dalam keadaan bersih dan rapi, proses vaksinasi adalah: pertama; Masyarakat wajib mencuci tangannya dengan menggunakan sabun, kedua; Wajib memakai masker, bila memakai masker scuba maka akan diberikan masker dari petugas, ketiga; Cek pengukuran suhu badan, keempat; Menunjukkan surat undangan dari Kelurahan dan membawa KTP bagi masyarakat yang baru mengikuti vaksin dosis 1, apabila masyarakat melakukan vaksin dosis 2 maka wajib membawa surat vaksin yang diberikan pada saat dosis 1 dan juga membawa KTP, kelima; Mengisi daftar hadir pada presensi yang telah terdaftar dengan memberikan tandatangan dan diberikan nomor urut antrian, keenam; Mengisi kertas yang berisi quisioner, namun masyarakat hanya bisa mengisi bagian pojok atas kiri untuk mengisi identitas dirinya saja seperti nomor NIK, alamat, no hp dll, kolom selanjutnya diisi oleh petugas, ketujuh; Diberikan himbauan dari pihak Puskesmas bahwa setelah vaksin akan terjadi sakit yang normal seperti pegal, demam dsb, namun apabila demam maka masyarakat boleh untuk mengonsumsi obat yang sekiranya mengandung Paracetamol, kedelapan; Masyarakat akan dipanggil satu persatu oleh petugas sesuai nomor urut antrian untuk melakukan tensi, kesepuluh; Setelah itu, masyarakat menunggu panggilan antrian lagi untuk menuju ke meja screening dengan dokter, dimana harus menjawa pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, ke 11; Masyarakat duduk di bangku untuk menunggu bilik vaksin yang kosong, bila sudah kosong maka langsung saja masuk ke bilik vaksin agar segera dilakukan vaksinasi, ke 12; Setelah melakukan vaksin, maka harus menunggu lagi untuk pengambilan surat telah dilakukannya vaksin, biasanya proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit, ke 13; Setekah diberikan surat vaksin, maka masyarakat boleh kembali ke rumah dan disarankan untuk istirahat yang cukup dan menghindari melakukan pekerjaan yang berat selama 2-3 hari untuk memaksimalkan kerja vaksin dengan baik di dalam tubuh kita.

# Firmansyah Darojatun

Metode Komunikasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 antara Siswa dan Guru di Rumah Asuh Baitii Jannatii

Komunikasi termasuk salah satu yang berpengaruh dalam hal pembentukan watak, pembentukan intelektual, dan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh semua bidang kehidupan. Dalam dunia pendidikan komunikasi lisan atau langsung yang tentunya digunakan dengan guru sebagai (komunikator) meyampaikan pesan yaitu berupa materi dan diterima oleh murid sebagai (komunikan) secara lisan dan diberi timbal balik berupa pemahaman dari murid atau pertanyaan. Dengan terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa maka akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dikelas. Dalam hal menyampaikan materi sangat dibituhkan oleh muridnya, apa yang dikatakan oleh gurunya maka murid akan merasa bahwa itu penting baginya sehingga dalam memberikan pesan tersebut atau materi dibutuhkan sebuah pola komunikasi antara guru dengan murid supaya menciptakan kominikasi yang efektif.

Terhitung sejak tahun 2020 dunia saat ini sedang tidak baik-baik saja, Indonesia ikut mengalami dampaknya dari adanya virus Corona yang merupakan penyakit yang menular dan sangat menyeramkan sehingga dunia pendidikan pun terkena dampaknya, untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 maka sekolah ditutup dan seluruh guru serta murid dirumahkan agar tetap berlindung, akan tetapi keadaaan tidak membaik sehingga mengakibatkan adanya pembelajaran daring untuk seluruh dunia pendidikan. Pembelajaran daring merupaka suatu hal baru di negara kita, semua komponen dalam dunia Pendidikan harus bisa menerima segala keadaan yang ada, dimana saat ini semuanya harus dituntut untuk bisa menggunakan media jarak jauh dalam pembelajaran baik untuk guru dan juga siswanya.

Dari segi orang tua juga masih banyak yang belum paham akan konsep pembelajaran daringn namun karena keadaan pandemic ini semua orang tua dituntut untuk bisa menggunakan fasilitas teknologi. Untuk guru juga dituntut harus bisa lebih kreatif dalam penyampaian materinya sehingga pembelajaran jarak jauh bisa berjalan dengan efektif.

Dalam pembelajaran daring orang tua justru terkejut dengan keadaan pembelajan daring yang dilakukan dirumah masing-masing maka orang tua secara tidak langsung ikut terlibat didalamnny, sekain dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi juga harus tau tentang materi atau tugas yang diberikan guru kepada anaknya, karena orang tua yang membantu menjelaskan materi yang anaknya kurang paham. Dari hal tersebut yang membuat orang tua merasa pembelajaran daring tidak efektif. Bila pada pembelajaran sepeti biasanya orang tua hanya mengantar dan mengetahui perkembangan dan hasil dari sekolahnya, sedangkan saat ini orang tua dituntut untuk ambil andil dalam proses belajar anaknya.

Salah satu hambatan yang sering dijumpai ialah mengenai koneksi dan kuota internet yang dimana internetnya tidak stabil atau daerah rumahnya yang sinyalnya susah dan juga kuota yang boros karena adanya pembelajaran daring ini, dan menjadi hambatan orang tua harus menguras uang yang lebih dalam untuk membeli kuota anakya, karenanya menjadi salah satu hambatan dan keluhan orang tua dengan perekonomian saat ini yang sedang menurun.

Di setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam pembelajaran daring yang dilakukan melalui media aplikasi seperti zoom meeting, google meet, telegram, whatsapp dan lain sebagainya untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Akan tetapi hal ini menjadi tugas bagi guru untuk menetukan dengan seperti apa metode pembelajaran yang sesuai denga karakteristik anak didik yang diajar pada saat pandemic seperti saat ini. Dengan adanya penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan metode yang digunakan oleh guru dalam keadaan seperti sekarang ini.

Efektivitas Metode komunikasi pembelajaran daring oleh guru dengan siswa dalam setiap proses kegiatan pembelajaran komunikasi sangatlah penting untuk selalu terlibat didalamnya, karena dengan membangun komunikasi yang baik antara guru dengan siswanya maka akan terciptanya pembelajaran yang baik pula. Pada hakikatnya dalam proses pembelajaran guru menggunakan banyak pola komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Namun pada saat ini Negara kita mengalami pandemic Covid- 19 yang menagkibatkan terbatasnya kegiatan diluar rumahtermasuk kegiatan mengajar yang diganti dengan metode jarak jauh atau daring.

Karena adanya pandemic ini anak-anak di Rumah Asuh Baitii Jannatii juga melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan mengguanakan fasilitas teknologi yang disediakan disana. Dalam proses pembelajaran daring dari pihak sekolah biasanya sudah menyediakan platform sendiri seperti google classroom ataupun zoom, disitu guru memberikan materi lalu siswa memahami materi yang diberikan dan mengerjakan tugas bila diberi tugas. Pada hal ini pola komunikasi yang terjadi ialah pola komunikasi satu arah yang dimana seorang guru sebagai (komunikator) menyampaikan materi kepada siswanya (komunikan) tanpa adanya timbal balik. Menurut Habibi dalam kegiatan pembelajaran seperti ini sering terjadi pecahnya konsentrasi sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, sedangakan keadaan saat ini dipaksakan supaya pembelajaran tetap berjalan walaupun dari jarak jauh, siswa dapat dengan mudah mengalihkan perhatiannya dengan terganggunya keadaan yang ada disekitarnya.

Metode pembelajaran daring dapat berjalan dan juga kondusif apabila guru dapat bekerjasama dengan orang tua atau wali murud dari anak-anaknya dalam pengawasan pembelajaran daring, karena guru hanya bisa memantau dari jarak jauh saja sedangkan orang tua atau wali murud mendampingi dirumah yang paling terdekat dalam hal pemantauan, supaya anak- anak dapat belajar dengan sungguh- sungguh dan tidak terganggu dengan kegiatan yang ada dirumah maupun diluar rumah.

Di dalam pembelajaran daring guru diharapkan bisa memaklumi dan menerima apabila ada siswanya yang masiih belum paham, guru juga bisa memberikan soal evaluasi setelah kelas daring selesai supaya siwa\i nya lebih mudah memahami. Dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilaksakan saat ini tentunya banyak sekali hambatannya, apalagi untuk wilayahnya berada dipedesaan biasanya terkendalanya terletak pada sinyal menjadi masalah utama, dan juga paket internet yang semkin boros yang membuat orang tua atau wali murid terkadang harus merogok uang yang dalam hanya untuk membeli paket data/kuota.

# Ilham Nur Fauzi

Dampak Covid-19 terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh. Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Banyak pelaku UMKM meliburkan karyawannya bahkan menutup sementara usahanya. Salah satu penyebabnya adalah penurunan omzet penjualan. Work from home atau dikenal dengan singkatan WFH juga berpengaruh terhadap penurunan omzet. Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat penerapan physical distancing dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian.Berbagai Negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mengurangi dampak penyebaran virus Covid-19. Selain menciptakan krisis kesehatan global, upaya supresi dan mitigasi pandemi Covid-19 juga menimbulkan disrupsi yang kuat pada tatanan perdagangan internasional.

Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut, tentunya juga berdampak pada para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penurunan omzet para pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung sendiri sudah terjadi sebelum pemerintah menerapkan kebijakan lockdown ataupun PPKM dan working from home. Hal itu terjadi karena banyak masyarakat yang takut terpapar dengan virus corona itu sendiri, dan menyebabkan pedagang-pedagang di desa kabasiran mengalami penurunan jumlah pembeli, karena para konsumen yang biasanya jajan diluar dan konsumtif membeli makanan diluar, sekarang lebih memilih untuk masak sendiri dirumah dan mereka juga lebih bisa mengetahui sendiri kebersihan makanan yang mereka buat. Dengan keadaan yang terus berlanjut seperti ini selama beberapa bulan belakangan ini banyak pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang gulung tikar karena sepinya pembeli. Rata-rata pengusaha UMKM yang mengalami kebangkrutan adalah mereka yang tidak bergabung dengan kurir online seperti gofood dan grabfood. Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual. . Kebijakan social distancing yang kemudian diubah menjadi physical distancing dan bekerja dari atau di rumah berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan kerja. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya. Pada aspek UMKM, adanya pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) yang akhirnya berdampak pada sisi suplai yakni pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit (Bahtiar & Saragih, 2020). Berdasarkan hasil survei Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Jabodetabek, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. Survei KIC tersebut juga menunjukkan para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah efisiensi seperti: menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/pemasaran. Meski begitu, ada juga UMKM yang mengambil langkah sebaliknya, yaitu menambah saluran pemasaran sebagai bagian strategi bertahan (Katadata.co.id, 2020). Indonesia, 28 April 2021).

Bisa dilihat dari tabel diatas, banyak umkm yang memilih menutup usahanya karena kekurangan modal untuk melanjutkan bisnis usaha yang mereka dirikan. Disisi lain dari kondisi tersebut, dapat terlihat bahwa sektor UMKM yang mayoritas pelakunya adalah warga kelas menengah ke bawah terdampak besar akibat pandemi Covid-19. Perusahaan yang sukses di era pandemi merupakan perusahaanyang dapat beradaptasi dengan empat karakteristik tersebut. Pelaku usaha ke termasuk UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. Para pelaku usaha ini juga dapat menumbuh-kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru yang juga dapat berkontribusi sebagai pemecah persoalan sosial-ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi. Namun, aktivitas bisnis dan prospek pertumbuhan sektor UMKM cenderung semakin membaik pada Namun, aktivitas bisnis dan prospek pertumbuhan sektor UMKM cenderung semakin membaik pada kuartal I/2021. Pemulihan UMKM ini memberikan sinyal positif semakin pulihnya perekonomian nasional yang sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. Dikelurahan tanjung itu sendiri banyak umkm yang mulai bangkit dan menata kembali untuk melanjutkan usaha yang sempat redup. Kebanyakan para pelaku umkm di kelurahan tanjung memilih untuk melakukan bisnis online atau jual beli makannan lewat online, mulai dari aplikasi Shopee, grabfood maupun gofood. Karena menurut mereka itu lah salah satu upaya yang bisa mereka lakukan untuk bertahan hidup. Selain itu mereka juga mengandalkan bantuan baik dari bantuan modal, banyuan tunai ataupun bantuan sembako yang di berikan pemerintah kepada warganya.

# Imtiyaz Dwi Hasna

Program Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dan melibatkan beberapa faktor internal maupun eksternal. Yang termasuk faktor internal yaitu dari dalam diri anak-anak sekolah tersebut seperti minat belajar, motivasi belajar baik terhafap mata pelajaran maupun guru. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu yang terdapat dari luar diri anak-anak seperti halnya dalam lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar.

Pemerintah membuat kebijakan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online atau daring selama masa pandemi ini untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut, guru dituntut untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online/daring yang dilakukan hanya dari rumah. Pada dasarnya guru harus mampu untuk melakukan pembelajaran secara online/daring, dan guru harus mampu menguasai dalam bidang teknologi informasi.

Pembelajarn online/daring merupakan pembelajaran yang didasarkan pada teknologi informasi dengan cara mengirim bahan pelajaran melalui eletronik kepada siswa-siswi sekolah. Pemerintah menganggap pembelajaran online dinilai menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Namun metode pembelajaran online/daring ini dari pihak lain banyak yang merasa kurang efektif.

Kondisi pandemic covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Beberapa pengaruh dari akibat tersebut adalah anak-anak merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran dilaksanakan secara online/daring karena biasanya mereka melakukan pembelajaran secara luring/tatap muka dan kini dialihkan menjadi pembelajaran dengan metode online/daring menjadikan kurang efektif. Kurangnya pengetahuan selama pembelajaran online/daring dapat diatasi dengan cara pendampingan belajar kepda anak-anak. Pendampingan belajar merupakan upaya dalam membantu suatu individu ataupun kelompok oleh satu orang atau lebih yang dapat membantu memecahkan masalah belajar siswa. Dalam hal ini metode pembelajaran berperan terhadap motivasi dan minat belajar siswa siswi, maka jika metode pembelajaran kurang sesuai maka akan timbul permasalahan siswa dalam belajar dan mengakibatkan siswa akan cenderung pasif seperti tidak berani bertanya dan juga mengeluarkan pendapat, sehinggga apabila muncul masalah tersebut akan timbul di saat guru memberikan tugas. Pendampingan belajar dengan cara bimbingan belajar supaya bisa meningkatkan prestasi, minat gelajar dan motivasu belajar.

Di Desa Purwokerto Lor kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode online/daring sehingga motivasi serta minat belajar anak-anak semakin menurun karena kurang efektifnya kegiatan pembelajaran. Akibatnya timbul permasalahan dari siswa-siswi seperti masih adanaya anak yang belum lancar membaca, menulis, maupun berhitung serta minimnya pengetahuan tentang mata pelajaran yang diajarkan. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan pendampingan belajar dengan cara mengadakan bimbingan belajar dan motivasi belajar pada siswa-siswi yang diantaranya adalah SD N 1 Purwokerto Lor dan MI Purwokerto.

Program kegiatan pendampingan belajar di masa pandemi saat ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan merupakan suatu upaya dalam bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar dilaksanakan di Mushola Nurul Hidayah yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta minat belajar pada siswa-siswi.

Program kegiatan pendampingan belajar melalui program kerja dengan diadakannya bimbingan belajar supaya dapat meningkatkan prestasi, motivasi serta minat belajar. Dalam penelitian (Zumaroh, 2013) yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kelompok bimbingan belajar yang tepat. Dalam kegiatan pendampingan belajar, anak-anak yang masih TK dilatih untuk mewarnai, menggambar, mengenal huruf, mengenal angka, mengenal warna, dan menulis huruf. Sedangkan untuk anak-anak SD/MI peserta KKN hanya mendampingi dan membimbing anak-anak dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui media informasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 minggu. Proses kegiatan bimbingan belajar berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari diadakannya program kerja melalui bimbingan belajar di Desa Purwokerto Lor cukup baik. Anak-anak sangat antusias selama proses bimbingan belajar dan dirasakan pula oleh oran tua karena merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas sekolah anak-anaknya.

Dengan adanya faktor motivasi yang tinggi, akan menciptakan kemauan belajar pada diri anak-anak dan akan berpengaruh dalam hasil belajarnya. Selama proses kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan, peneliti menerapkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, yaitu sebagai berikut: pertama; Memberikan apreasi, dalam bentuk pujian kepada anak-anak yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Hal ini dapat membangkitkan motivasi dalam diri anak-anak, kedua; Memberikan penilaian, penilaian diberikan jika anak-anak telah selesai mengerjakan. Tujuan dari peniliaian ini untuk memberikan semangat kepada anak-anak supaya dapat menyelesaikan dengan baik, ketiga; Memberikan hadiah, yaitu dengan memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak dengan memberikan makanan ringan karena mereka sudah semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar: 19 Juli 2021, Perencanaan Program Kegiatan, 20 Juli 2021 Membuat Jadwal Bimbingan Belajar, 21 Juli 2021 Perkenalan Identitas Diri, Menjelaskan konsep dan Tujuan Program Kegiatan, 22 Juli-21 Agustus 2021 Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar, 22 Agustus 2021 Penutupan/Perpisahan

# Islahudin Maghribi

Ilmu Pengetahuan sebagai Petunjuk Hidup dalam Perspektif Imam Al-Ghazali

Ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada zaman modern ini, mengalami banyak perubahan dan sangat cepat, sedang agama bergerak dengan lamban sekali, karena itu terjadi ketidak harmonisan antara agama dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dalam ensiklopedi Agama dan filsafat dijelaskan bahwa Islam adalah agama Allah yang diperintahkan-Nya untuk mengajarkan tentang pokok-pokok serta peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad saw. dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dengan mengajak mereka untuk memeluknya. Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang lainnya adalah penekanannya terhadap ilmu (sains). Al-Qur’an dan Al-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengatahuan pada derajat yang tinggi. Apabila kita memperhatikan ayat al-Qur’an mengenai perintah menuntut ilmu kita akan temukan bahwa perintah itu bersifat umum, tidak terkecuali pada ilmu-ilmu yang disebut ilmu agama, yang ditekankan dalam al-Qur’an adalah apakah ilmu itu bermanfaat atau tidak.

Adapun kriteria ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang ditujukan untuk mendekatkan diri kepada sang khalik sebagai bentuk pengabdian kepada-Nya. Pertemuan kaum muslimin dengan dunia modern, melahirkan berbagai aliran pemikiran, seperti aliran salaf dengan semboyan “Kembali kepada al-Qur’an dan Sunnah”, dan aliran Tajdid dengan semboyan “maju ke depan bersama al-Qur’an”. Pembaruan dalam Islam memang sangat dianjurkan selama pembaruan itu tidak mengebiri ajaran-ajaran Islam yang otentik, akan tetapi justru memperkuat, mempertinggi dan mengangkat martabat ummat Islam dihadapan bangsa-bangsa lain di dunia.

Al-Qur’ān dan al-Hadīts merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai petunjuk (hudan) bagi umat manusia, termasuk dalam hal ini adalah petunjuk tentang ilmu dan aktivitas ilmiah. Al-Qur’ān memberikan perhatian yang sangat istimewa terhadap aktivitas ilmiah. Terbukti, ayat yang pertama kali turun berbunyi; “Bacalah, dengan [menyebut] nama Tuhanmu yang telah menciptakan”. Membaca, dalam artinya yang luas, merupakan aktivitas utama dalam kegiatan ilmiah. Besarnya perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan, menarik perhatian Franz Rosenthal, seorang orientalis, dengan mengatakan: ”Sebenarnya tak ada satu konsep pun yang secara operatif berperan menentukan dalam pembentukan peradaban Islam di segala aspeknya, yang sama dampaknya dengan konsep ilmu. Hal ini tetap benar, sekalipun di antara istilah-istilah yang paling berpengaruh dalam kehidupan keagamaan kaum muslimin, seperti “tauhîd” (pengakuan atas keesaan Tuhan), “al-dîn” (agama yang sebenar-benarnya), dan banyak lagi kata-kata yang secara terus menerus dan bergairah disebut- sebut. Tak satupun di antara istilah-istilah itu yang memiliki kedalaman dalam makna yang keluasan dalam penggunaannya, yang sama dengan kata ilmu itu.Tak ada satu cabangpun dalam kehidupan intelektual kaum muslimin yang tak tersentuh oleh sikap yang begitu merasuk terhadap “pengetahuan” sebagai sesuatu yang memiliki nilai tertinggi, dalam menjadi seorang muslim.” Sumber, Sarana, dan Metode Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu dikenal dengan epistemologi atau teori ilmu pengetahuan, yang di dalamnya selalu membicarakan dua hal; apa itu pengetahuan? dan bagaimana cara memperoleh pengetahuan?. Yang pertama terkait dengan teori dan isi ilmu, sedangkan yang kedua berkenaan dengan metodologi. Terkait dengan pertanyaan pertama, apa itu pengetahuan?, epistemologi Islam menjawab bahwa pengetahuan ilmiah adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam fisik dan non-fisik. Berkenaan dengan problema epistemologi yang kedua, bagaimana ilmu pengetahuan diperoleh? Terdapat perbedaan antara Islam dan Barat. Dalam epistemologi Islam, ilmu pengetahuan bisa dicapai melalui tiga elemen; indra, akal, dan hati. Jika ilmu pengetahuan dalam Islam bisa dicapai melalui tiga sumber/alat; indra, akal budi, dan hati, maka dalam epistemologi Barat, pengetahuan ilmiah hanya bisa diraih melalui indra dan akal. Penggunaan kedua alat ini sebagai sumber ilmu pengetahuan didahului konflik tajam ilmuwan Barat selama kurang lebih dua abad. Konflik tersebut tercermin dalam dua aliran filsafat, yakni Rasionalisme dan Empirisme.Rasionalisme yang dipelopori Rene Descartes (1596- 1650) berpandangan bahwa sumber pengetahuan yang dipandang memenuhi syarat ilmiah adalah akal budi. Akal merupakan satu- satunya sumber pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang diperoleh melalui akal tidak mungkin salah. Sementara itu empirisme berpendapat bahwa sumber satu-satunya pengetahuan manusia adalah pengalaman indrawi, yakni pengalaman yang terjadi melalui dan berkat bantuan panca indra.

Dalam pandangan kaum empiris, panca indra memainkan peranan penting dibanding akal budi karena; pertama, semua proposisi yang diucapkan manusia merupakan hasil laporan dari pengalaman. Kedua, manusia tidak memiliki konsep atau ide apapun tentang sesuatu kecuali yang didasarkan pada apa yang diperoleh dari pengalaman. Ketiga, akal budi hanya bisa berfungsi apabila memiliki acuan ke realitas atau pengalaman.

Namun seiring berjalannya waktu, hegemoni dan kolonialisme menyebabkan umat Islam cenderung meniru dan mengadopsi konsep ilmu pengetahuan Barat secara buta. Dengan demikian, upaya membangkitkan kembali konsep ilmu dalam Islam, urgen dan krusial. Tentu saja dengan menggali dan mengembangkan konsep ilmu dalam Al-Qur‘an dapat dijadikan landasan bagi upaya merumuskan kerangka integrasi ilmu pengetahuan yang genuine.

Sumber ilmu adalah bahasan fundamental dalam bahasan epistemology. Dari mana kita mendapatkan pengetahuan? Adakah suatu sumber ilmu? Dalam hal ini, tidak sedikit ditemukan ayat- ayat dalam al-Quran yang mengisyaratkan bahwa realitas (tampak maupun tidak) bisa menjadi sumber ilmu. Walau dalam kedudukan- nya, realitas sebagai sumber ilmu berada setelah Allah dan wahyu. Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah aktifitas intelektual yang sistimatis. Untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman secara rasional dan empiris dari berbagai segi kenyataan tentang alam semesta. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. keimanan dan tata peribadatan.

Berdasarkan sumbernya, agama dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu agama samawi dan agama budaya. Adapun agama samawi yaitu agama berasal dari wahyu, agama langit, sedangkan agama budaya yaitu agama bumi, agama filsafat. Ditinjau dari perbedaan antara keduanya yaitu ilmu pengetahuan dan agama yaitu: pertama; Ditinjau dari sumbernya, ilmu pengetahuan bersumber dari ra’yu yaitu akal, budi, rasio manusia. Sedangkan agama bersumber dari wahyu dari Allah, kedua; Ditinjau dari cara mencari kebenaran, ilmu pengetahuan mencari kebenarannya dengan jalan penyelidikan, pengalaman, dan percobaan sebagai batu ujian. Sedangkan agama mencari kebenarannya dengan jalan mempertanyakan (mencari jawaban) tentang masalah asasi kepada Kitab Suci, kodifikasi Firman Ilahi untuk manusia di bumi.

Islam sebagai agama yang sangat menghormati ilmu pengetahuan, tidak diragukan lagi. Banyak argumen yang dapat dirujuk, di samping ada ayat-ayat al-Qur`an dan hadits Nabi SAW. yang mengangkat derajat orang berilmu, juga di dalam al-Qur`an mengandung banyak rasionalisasi, bahkan menempati bagian terbesar. Dari pembahasan di atas maka konsep ilmu dalam definisinya memiliki kandungan makna sebagai berikut, pertama; Pencapaian ilmu melibatkan Allah dan manusia Uraian di atas mengandung makna bahwa perolehan ilmu selalu melibatkan dua pihak yakni yang memberi dan yang menerima. Allah adalah pemberi ilmu dan manusia sebagai yang merimanya. Jadi, sumber ilmu yang sebenarnya adalah Allah, dan manusia adalah penerima anugerah ilmu dan kefahaman, kedua; Proses epistemologis melibatkan segi aktif dan pasif Secara epistemologis pencapaian ilmu terdiri atas dua segi yaitu, segi pasif dan segi aktif. Segi pasif nampak dalam kalimat “the arrival in the soul of the meaning of a thing or an object of knowledge”; dan segi aktif mengarah kepada manusia sebagai penimba ilmu dengan kehendak yang kuat. Meskipun secara epistemologi proses pencapaian ilmu selalu melibatkan dua segi, yakni pasif dan aktif, namun kadar kekuatan kedua segi tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat kecerdasan dan jenis-jenis ilmu yang dipelajari seseorang. Ada jenis-jenis ilmu yang cara mendapatkannya lebih membutuhkan segi pasif dan ada juga jenis ilmu yang usaha untuk mendapatkannya lebih membutuhkan segi aktif. Pada dasarnya, ilmu-ilmu yang segi pasifnya lebih kuat dinamakan ilmu makrifat.

Informasi pada hakikatnya merupakan apa-apa yang hadir kepada kita baik melalui instrumen indrawi seperti penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan perabaan, maupun akali. Informasi mempunyai berbagai macam bentuk yakni: angka, data, warna, corak, gambar, bunyi, suara, lambang, teks, dan sebagainya. Informasi itu bukan ilmu akan tetapi untuk mendapatkan ilmu sangat dibutuhkan informasi. Artinya seseorang tidak bisa mendapatkan ilmu tanpa adanya informai yang hadir kepadanya. Karenanya transformasi ilmu selalu menggunakan wasilah informasi.

Misalnya, guru ketika mengajar selalu memberikan informasi dalam bentuk bahasa maupun alat-alat peraga, yang dalam istilah sehari-hari sering disebut dengan “komunikasi”. Murid memperhatikan dengan seksama informasi yang disampaikan oleh guru. Ketika kemudian murid dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru berarti murid mendapatkan ilmu, yakni “kefahaman”. Kefahaman ini dalam Islam diyakini sebagai anugerah dari Allah. Jadi sebaik apapun cara guru mengajar dan setekun apapun murid belajar kalau Allah tidak menganugerahkan kefahaman, maka murid tidak akan memperoleh ilmu. Inilah sebabnya sama-sama mendengarkan informasi dari sumber yang sama kefahaman setiap individu berbeda-beda.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sekolah. Hal ini dikarenakan keefektifan sekolah lebih banyak ditentukan oleh kinerja guru. Kinerja merupakan unsur perilaku yang ditampilkan oleh seseorang sehubungan dengan pekerjaannya. Kesuksesan guru dalam melaksanakan yang menyenangkan, sehingga semua siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Secara lebih jelas, ilmu seperti sapu lidi, yakni sebagian lidi yang sudah diraut dan dipotong ujung dan pangkalnya kemudian diikat, sehingga menjadi sapu lidi. Sedangkan pengetahuan adalah lidi- lidi yang masih berserakan di pohon kelapa, di pasar, dan tempat lainnya yang belum tersusun dengan baik.

Jadi, dari asumsi-asumsi, pendapat-pendapat yang telah dikumpulkan, maka ilmu pengetahua dapat didefinisikan sebagai seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu yang ada dan diperoleh dari keterlibatannya.

Mengetahui bahwa sebenarnya merupakan suatu kebutuhan manusia, sebab manusia pada dasarnya berada pada posisi sebagai makhluk hidup yang dari tidak tahu menjadi tahu, manusia yang tidak tahu ingin menjadi tahu karena adanya rasa ingin tahu yang tinggi, dari rasa ingin tahu itulah menjadi suatu kebutuhan manusia untuk menambah pengetahuan menjadi suatu ilmu yang dimilikinya. Maka, gejala inilah yang disebut gejala mengetahui, gejala yang kemudian melahirkan sebuah pengetahuan (filsafat) bagi manusia. Pengetahuan yang merupakan segala sesuatu yang diketahui manusia. Sesuatu yang berupa sasaran/ objek pengetahuan manusia, baik itu berupa sesuatu yang ada, yang mungkin ada, yang pernah ada, bahkan sesuatu yang mengadakan. Gejala yang lahir dalam diri manusia karena adanya potensi untuk mengetahui dengan menggunakan akalnya untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui, mencari, berupaya, dan akhirnya menganalisis pengetahuan yang didapatnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Jika pengetahuan tersebut dapat memuaskan manusia, maka disebut pengetahuan yang benar. Namun pengetahuan yang tidak benar disebut kekeliruan. Keliru tersebut seringkali lebih jelek dari pada tidak tahu dan dapat menghasilkan perbuatan yang salah dan menjadi malapetaka bagi manusia.

Adapun pengelompokan manusia dari hasil gejala mengetahui yakni, pertama; Manusia tahu, bahwa ia tahu. Maksudnya manusia mengetahui bahwa dirinya mengetahui suatu objek pengetahuan, kedua; Manusia tahu, bahwa ia tidak tahu. Maksudnya manusia mengetahui bahwa ia tidak mengetahui tentang suatu objek pengetahuan tersebut, ketiga; Manusia tidak tahu, bahwa ia tahu. Maksudnya manusia tidak mengetahui/ tidak sadar bahwa dirinya sebenarnya tahu mengenai suatu objek tersebut., keempat; Manusia tidak tahu, bahwa ia tidak tahu. Manusia inilah yang disebut manusia yang sok tahu, karena ia tidak mengetahui bahwa dirinya tidak tahu akan suatu objek tersebut.

Kepercayaan sebuah agama menawarkan kerangka makna yang lebih luas dalam kehidupan. Sedangkan sains tidak dapat mengungkap rentang yang luas dari pengalaman manusia atau mengartiku-lasikan kemungkinan-kemungkinan bagi tranformasi hidup manusia sebagaimana yang dipersaksikan oleh agama.

# Isna Ayu Mauliah

Efektivitas Pendampingan Anak dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Mewabahnya virus covid-19 sejak tahun 2020 ini memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga mengakibatkan ribuan orang terdampak virus ini. Dalam hal ini, pemerintah menginisiasi dan membuat kebijakan untuk memberhentikan sebagian aktifitas masyarakat di luar rumah. Hal tersebut memberikan dampak hampir di seluruh bidang seperti pertanian, perokonomian, pariwisata, pendidikan dan masih banyak lagi. Kebijakan pemerintah tentang peraturan daring yang ditetapkan tentunya sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi, dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini, sehingga pembelajaran di sekolah beralih pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Walaupun saat ini pemerintah sedang mengupayakan pembelajaran akan dimulai tatap muka kembali tetapi banyak juga yang menjadi kendala dalam praktik dilapangannya. Tidak dapat dihindari pula, bahwa setiap irang harus bersama-sama mencari solusi atau setidaknya dapat berkontribusi dalam menghiduokan semangat belajar. Dalam penelitian ini akan diamati mengenai upaya efektivitas pendampingan anak dalam belajar.

Pada pendampingan belajar yang dilakukan di Desa Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas ada beberapa anak yang tergabung dari berbagai kelas sekolah dasar. Pada dasarnya pendampingan belajar ini dilakukan bertujuan untuk membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran di masa pandemi ini dan membantu anak-anak dalam persiapan pembelajaran tatap muka yang mana hal tersebut menjadi hal baru lagi karena ketika anak-anak sudah mulai nyaman melakukan pembelajaran secara jarak jauh beralih ke pertemuan tatap muka kembali. Walaupun terdapat wacana pertemuan tatap muka akan dilaksanakan kembali, pendampingan belajar di rumah sangat membantu anak-anak dalam mengikuti kelas secara jarak jauh, karena sudah kurang lebih 2 tahun anak-anak tidak melakuan pertemuan tatap muka maka anak-anak membutuhkan adaptasi dengan keadaan belajar mengajar.

Pendampingan pada anak-anak bermanfaat untuk mempermudah memberikan pemahaman anak dalam menjalankan kelas belajar jarak jauh terlebih untuk kelas dasar seperti SD, yang masih membutuhkan pendampingan saat belajar. Peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan belajar anak dan dtuntut untuk lebih kreatif dalam pendampingan agar dapat menguasai anaknya karena seornag anak pasti akan mudah bosan. Maka dari itu, anak haru smendapatkan rangsangan positif agar emosi anak tersebut selalu stabil dan dapat menjalani pembelajarannya secara optimal dan semangat.

Mengenai pembelajaran jarak jauh dan proses pendampingan anak tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses dan hasil pembelajarannya. Berbagai macam keuntungan dan kerugian ini tentunya harus dapat dioptimalkan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Kelebihan yang pertama, anak memiliki waktu lebih banyak untuk dapat mengimplementasikan atau mempelajari lebih dalam terkait pelajaran yang tersampaikan. Dalam hal ini akan membuat anak semakin bersemangat dalam menuntut ilmu dan secara tidak langsung seorang anak akan belajar menghargai waktu yang ada. Kelebihan yang kedua, sumber belajar menjadi lebih bervariasi tidak hanya dari buku dan guru saja, melainkan seorang anak juga berkesempatan mencari sumber belajar melalui media yang lainnya seperti youtube, google, dan media sosial lainnya. Dengan demikian, seorang anak akan lebih melek terhadap literasi digital. Kelebihan yang ketiga, orang tua akan lebih mudah mengawasi anaknya dalam belajar dan dapat memantau secara langsung perkembangan anaknya. Selain itu, orang tua juga dapt memberikan perhatian lebih dalam menunjang kecerdasan anaknya dalam belajar.

Berdasarkan kelebihan diatas, maka terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan belajar ini, antara lain, pertama; Sasaran belajar lebih mudah: dalam hal ini, pembelajaran yang dilakukan terhadap anak-anak relatf lebih mudah karena anak-anak akan lebih mudah dalam menangkap pembelajaran yang diberikan, kedua; Antusiasme anak dalam mengikuti pendampingan: dalam hal ini, semangat belajar anak-anak sangat baik ditandai dengan anak-anak dapat mengikuti pendampingan belajar dengan serius dan selma pendampingan berlangsung dapat dengan mudah diterima dan memperhatikan ketika diberikan penjelasan. Namun dari kelebihan yang dimiliki tersebut ternyata pembelajaran jarak jauh dan proses pendampingan belajar anak memiliki kekurangan. Kekurangan yang pertama, pembelajaran jarak jauh ini memerlukan jaringan seluler yang baik dan memadai.

Pada faktanya, banyak orang tua mereka yang pada masa pandemi covid-19 ini mengalami kekurangan penghasilan tentu menjadi masalah yang tidak dapat disepelekan karena apabila tidak memiliki sambungan internet maka tidak dapat melakukan pembelajaran. Kekurangan yang kedua, anak-anak cenderung jenuh karena pembelajaran selalu dilakukan di rumah karena terdapat kebijakan pembatasan beraktifitas diluar rumah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang diberikan dari berbagai mata pelajaran. Kekurangan yang ketiga, tidak semua mata pelajaran dapat dilakukan atau disampaikan secara daring sehingga membuat anak-anak kesulitan dalam mencermati dan memahami mata pejatan tersebut.

Berdasarkan kekurangan diatas, maka terdapat beberapa faktor menghambat antara lain, pertama; Keterbatasan tempat yang kurang memadai sehingga anak-anak merasa kurang terfasilitasi dalam belajar, kedua; Bervariasinya daya tangkap masing-masing anak. Ketiga; Akses untuk mencetak media secara satuan sangat terbatas, keempat; Kebiasaan usia anak yang masih ingin banyak bermain sehingga dalam kegiatan pendampingan belajar harus lebih sabar.

# Khairunnisa Mahdiyah

Peran Media dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Vaksin Covid-19

Dengan datangnya pandemi covid-19 yang membawa berbagai dampak pada berbagai bidang kehidupan di Indonesia salah satunya pada bidang pendidikan Indonesia. Kehidupan yang semula berjalan lancar dan tidak pernah terbayang akan melaksanakan semua kegiatan dari dalam rumah melalui alat komunikasi masing-masing membuat orang-orang mau tidak mau dan suka tidak suka harus menjalani kehidupan yang baru untuk dapat menyesuaikan dan tentunya untuk mempertahankan diri.

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh serta dapat menyebabkan kematian. Proses penyebaran penyakit yang cepat menjadikan setiap pribadi merasa cemas dan tegang, rasa kuatir akan dapat memicu individu jatuh pada situasi psikosomatis dengan keluhan sulit bernapas, dan pusing. Tanda-tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah demam di atas 38 oC, batuk, sesak, dan sulit bernapas. Virus ini berawal dari kota Wuhan di China. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan dari pasar makanan laut yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Kondisi ini dengan cepat meluas ke kota lain di Tiongkok. Munculnya Covid -19 di Indonesia dan menjadi kasus pertama di Maret 2020 setelah ditemukan 2 warga Depok yang tertular setelah berinteraksi dengan warga Jepang (Zulva, 2020). Virus tersebut menyebar sangat cepat di berbagai wilayah Indonesia, sehingga menempatkan Indonesia berada di posisi tertinggi pada kawasan Asia Tenggara dengan kasus positif terbanyak 999.256 kasus, serta nomor ketiga di Asia dengan angka kematian sebanyak 28.132.

Pandemi covid -19 yang melanda seluruh negara dunia mengubah tatanan kehidupan manusia. Umat manusia dipaksa untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Di Indonesia kebiasaan- kebiasaan baru tersebut adalah kewajiban 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun) bagi masyarakat serta 3T (testing, tracing, treatment) bagi pemerintah. Pada perkembangan penanganan covid-19 di berbagai dunia, terdapat sejumah penelitian dalam rangka pembuatan vaksin maupun obat untuk mengatasi covid-19. khusus berkaitan dengan vaksin terdapat sejumlah merk vaksin dalam rangka penanganan covid-19 di Indonesia. Rinciannya ada 3juta dosis yang sudah tiba di tanah air (per 6 Januari 2021) ditambah 122,5 juta dosis lagi dari Sinovac, kemudian dari Novavax sebanyak 50 juta dosis, dari COVAX/Gavi sejumlah 54 juta dosis, dari AstraZeneca 50 juta dosis, dan dari Pfizer 50 juta dosis vaksin. Total vaksin yang dipesan adalah 329,5 juta dosis vaksin covid-19. Di masyarakat terjadi pro dan kontra terkait pelaksanaan vaksinasi di Indonesia. Sejumlah pihak mempertanyakan apakah vaksinasi untuk masyarakat merupakan hak atau kewajiban.

Selain itu banyak masyarakat yang enggan di vaksin covid-19, karena takut akan efek samping vaksin itu sendiri dan juga mereka menganggap vaksin tidak efektif untuk mencegah penularan covid-19. Atau merasa badannya sehat-sehat saja, jadi tidak perlu vaksin. Dan juga ada yang mempersoalkan atau meragukan kehalalannya. Hal tersebut mengundang berbagai macam reaksi di masyarakat mengenai informasi vaksin tersebut. Tidak jarang ditemukan berbagai hoaks ataupun informasi tidak jelas tersebar di media sosial, sehingga peran media diharapkan menjadi pihak penting untuk mengedukasi masyarakat perihal vaksinasi.

Media merupakan pihak yang harus menjadi sumber valid dalam mengedukasi masyarakat perihal vaksinasi tersebut. Tidak dapat dipungkiri, tingkat literasi masyarakat Indonesia kini masih terbilang rendah, sehingga diperlukan pihak penting seperti pemerintah dan media dalam upaya sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi di Indonesia. Masyarakat membutuhkan pihak yang dapat dipercaya, khususnya mengenai hal seperti vaksin, yang tentu dibutuhkan informasi yang jelas dan valid untuk dapat dicerna dan dapat dipahami. Sehingga, pemerintah dapat mudah untuk melakukan program vaksinasi tersebut, demi keberlangsungan aktivitas seluruh masyarakat yang akan dijalani kedepannya.

Secara bahasa vaksin berasal dari bahasa Inggris yaitu vaccine artinya suspensi yang berasal dari bibit penyakit yang hidup tapi sudah dilemahkan. Kemudian secara Istilah vaksin merupakan sebuah produk biologis yang terbuat dari kuman, komponen kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan yang berguna untuk merangsang timbulnya kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Kemudian vaksinasi diistilahkan sebagai sebuah upaya pemberian vaksin kepada spesimen yang dapat merangsang terbentuknya sebuah system imunitas dalam tubuhnya. Sementara itu vaksinasi massal merupakan pemberian vaksin secara serentak kepada masyarakat untuk menciptakan atau terbentuknya herd imunity.

Menurut Aco, H. berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860 /2020 tentang Penetapan jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid 19) diketahui bahwa telah ditetapkan enam jenis vaksin untuk proses vaksinasi di Indonesia. Adapun jenisnya adalah vaksin yang produksi oleh P.T. Bio Farma (persero), Astra Zeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer- BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd.

1. Vaksin Sinovac

Pada saat ini perlombaan untuk memproduksi vaksin diawali oleh China dengan Sinovac dan Sinopharm. Perusahaan biofarmasi yang berkedudukan di Beijing China tersebut mendukung pemanfaatan CoronaVac yaitu vaksin yang tidak aktif. Vaksin tersebut bekerja dengan menggunakan virus yang sudah dimatikan guna merangsang system kekebalan tubuh terhadap virus tanpa risiko memberikan respon terhadap penyakit yang serius. CoronaVac adalah metode vaksin yang lebih tradisional seperti digunakan pada banyak vaksin diantaranya adalah vaksin rabies. Hal tersebut diungkapkan oleh Associate Professor Luo Dahai dari Nanyang Technological University kepada BBC. Vaksin Sinovac telah menjalani uji coba fase tiga di berbagai Negara. Data sementara dari uji coba tahap akhir di Turki dan Indonesia menunjukkan bahwa vaksin tersebut efektif masing- masing sebesar 91,25% dan 63,50%.

Para peneliti di Brasil pada awalnya mengatakan dalam uji klinis mereka efektifitas vaksin Sinovac adalah 78%, akan tetapi setelah dilakukan penambahan data penelitian maka angka tersebut direvisi menjadi 50,40% dan dideklarasikan pada bulan Januari 2021. Adapun Indonesia sejak 13 Januari 2021 sudah dimulai vaksinasi nasional yang dipelopori oleh presiden Joko Widodo sebagai orang pertama penerima vaksin di Istana Merdeka. Vaksinasi tersebut merupakan titik awal pelaksanaan vaksinasi massal secara gratis guna menangani masalah pandemic Covid-19 di Indonesia. Presiden menerima suntikan vaksin yang diproduksi oleh CoronaVac buatan Sinovac Life Science Co.Ltd. yang bekerja sama dengan PT. Bio Farma (Persero) dan telah melalui uji klinis melibatkan 1.620 relawan di Bandung (Presiden Republik Indonesia, 2021).

2. Vaksin Sinopharm

Sinopharm, adalah sebuah perusahaan milik China juga mengembangkan vaksin Covid- 19, yang serupa dengan Sinovac, yaitu merupakan vaksin yang tidak aktif dengan cara kerja yang serupa dengan Sinovac. Pada 30 Desember Sinopharm telah mengumumkan bahwa uji coba fase ke tiga vaksin menunjukkan nilai efektifitas sebesar 79%. Di China sekitar satu juta orang sudah disuntik menggunakan Vaksin Sinopharm, di bawah izin pengggunaan darurat. Akan tetapi Uni Emirat Arab mengatakan menurut hasil uji coba pada penelitian fase ke tiga menunjukkan angka efektifitas sebesar 86%. Turki, Brasil, Chili, Uni Emirat dan Bahrain telah menyetujui penggunaan vaksin Sinopharm.

3. Vaksin Moderna

Vaksin Moderna memiliki nama dagang adalah mRNA-1273, yang dibuat oleh ModernaTX, Inc, dengan tipe vaksin adalah mRNA. Food Drug and Adminintration (FDA) telah mengizinkan penggunaan darurat Vaksin Covid-19 Moderna untuk mencegah Covid 19 pada individu berusia 18 tahun ke atas di bawah otorisasi penggunaan darurat (Emergency Use Authorization). Berdasarkan bukti uji klinis, vaksin Moderna 94,10% dinyatakan efektif mencegah penyakit Covid-19 yang dikonfirmasi di laboratorium pada orang yang menerima dua dosis yang tidak memiliki bukti terinfeksi sebelumnya. Vaksin menunjukkan efektifitas tinggi dalam uji klinis (kemanjuran) di antara orang-orang dari berbagai kategori usia, jenis kelamin, ras, serta etnis dan diantara orang-orang dengan kondisi medis yang mendasarinya. Adapun efek samping dari vaksin Covid-19 Moderna meliputi reaksi di tempat suntikan yaitu berupa perasaan nyeri, dan pembengkakan getah bening di lengan yang sama dari suntikan, bengkak (keras), dan kemerahan. Secara umum ada perasaan kelelahan, sakit kepala, nyri otot, nyeri sendi, mual dan menggigil, mual dan muntah.

4. Pfizer BioNTech

Nama vaksin Covid 19 dari Pfizer BionTech adalah BNT162b2, diproduksi oleh Pfizer Inc., and BioNTech, dan termasuk golongan vaksin tipe mRNA. Berdasarkan bukti dari uji klinis, vaksin Pzifer- BioNTech 95% efektif mencegah penyakit Covid-19, yang dikonfirmasi di laboratorium pada orang tanpa bukti infeksi Sebelumnya. Efek samping yang dilaporkan akibat pemakaian vaksin Pzifer- BioNTech adalah; nyeri di tempat bekas suntikan, merasa kelelahan, sakit kepala, nyei otot, menggigil, demam, nyeri sendi, pembengkakan di tempat suntikan, kemerahan di tempat suntikan, mual, kurang enak badan, pembengkakan kelenjar getah bening (limfadenopati). Kemungkinan kecil apabila jika Vaksin Pzifer-BioNTech dapat menyebabkan alergi berat. Reaksi alergi berat biasanya akan terjadi beberapa menit hingga satu jam setelah mendapatkan dosis Vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19. Biasanya penyuntik vaksin akan meminta sipenerima vaksin untuk menunggu sejenak agar dapat memantau apakah akan muncul alergi berat pada si penerima vaksin.

5. AstraZeneca

AstraZeneca merupakan peusahaan farmasi dari Inggris yang telah melakukan pengembangan vaksin Covid-19 bersama Oxford University, dan pemerintah Indonesia telah melakukan kerjasama dalam rangka penyediaan vaksin yang disebut dengan nama AZD1222. Dikutip dari BBC, disebutkan bahwa vaksin AstraZeneca memiliki keefektifan secara rata-rata adalah 70%. Keunggulan lain dari vaksin tersebut adalah mudah untuk didistribusikan dikarenakan tidak memerlukan penyimpanan pada temperature ruang yang sangat dingin.

Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi akan menghambat upaya pemulihan ekonomi nasional. Khususnya dalam upaya pemerintah untuk membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Hasil riset Danareksa Research Institute (DRI) mengungkapkan bahwa kerelaan (willingness) masyarakat Indonesia untuk melakukan vaksinasi masih rendah, yaitu hanya 39,85%. Padahal, program vaksinasi dinilai menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas ekonomi pasca tekanan luar biasa akibat pandemi Covid-19 sepanjang 2020. Untuk mencapai herd immunity maka vaksinasi harus dilakukan terhadap 181 juta penduduk Indonesia. Rendahnya minat masyarakat vaksinasi karena masih ada yang bersikap skeptis yang menganggap vaksinasi ini tidak aman dan akan berdampak negatif. Faktor lain yang menghambat kelancaran vaksinasi yaitu banyaknya hoaks yang muncul di awal proses vaksinasi. Hal ini juga membuat masyarakat belum memahami dampak vaksinasi seutuhnya. Pemerintah harus melakukan komunikasi publik yang baik mengenai vaksinasi Covid-19 ini. Pemerintah juga bisa melibatkan tokoh masyarakat, artis dan influencer agar bisa meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyebarkan informasi terkait vaksinasi massal yang sedang dilakukan pemerintah secara masif. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai kanal dari mulai media sosial (medsos) hingga sosialisasi menggunakan medium media massa konvesional. bagi di wilayah perkotaan akan lebih efektif menggunakan medsos sebagai medium dalam menyebarkan pesan-pesan ajakan vaksinasi. Sehingga, berbagai lapisan masyarakat dapat terpengaruhi oleh masifnya informasi yang disebarkan. Sedangkan, di wilayah yang sulit jaringan telekomunikasi internet, maka menggunakan medium media massa konvesional seperti radio dan televisi. Ini akan lebih efektif dalam mempengaruhi masyarakat Karena penduduk di wilayah tersebut lebih sering mengakses kanal komunikasi tersebut. Faktor lainnya yang harus diperhatikan adalah, dengan menggunakan sosok tokoh masyarakat yang menjadi panutan dari masyarakat di suatu wilayah. Agar, penyampaian pesan terkait vaksinasi dapat ampuh mempengaruhi masyarakat di sekitar wilayah tersebut.

Media merupakan pilar keempat demokrasi, yang memiliki peran sebagai agen sosialisasi informasi bagi masyarakat. Di tengah Pandemi Covid-19, media memiliki peran penting dalam menyebarluaskan informasi yang berkenaan dengan upaya pemulihan. Media juga dapat memainkan perannya dalam memberikan edukasi tentang Covid-19, khususnya soal vaksin dan program vaksinasi. Sejak awal kasus Covid-19 ditemukan di Indonesia, banyak informasi yang tidak benar atau hoaks yang beredar di masyarakat. Informasi tersebut datang dari segelintir orang tidak bertanggungjawab yang meresahkan masyarakat. Jika media secara terpadu menyampaikan informasi benar yang terarah dari satu pusat, maka persepsi masyarakat akan terarah dengan baik pula. Pada mulanya banyak masyarakat yang menolak- akibat kurangnya informasi yang diberikan petugas kesehatan. Sehingga banyak informasi yang salah dan tidak benar beredar di kalangan masyarakat.

Media informasi adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Fungsi dari media informasi sendiri ialah untuk menunjang informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di era pandemi Covid-19 ini, kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Mereka memerlukan informasi yang kredibel agar tidak mudah percaya dengan isu-isu hoaks yang tengah menyebar saat ini, khususnya mengenai virus corona. Pentingnya peran media dalam menyampaikan informasi dapat membantu masyarakat untuk mengetahui bahaya virus corona. Dimulai dari proses penularan, gejala, hingga varian terbaru dari Covid-19 yang sudah menyebar di Indonesia.

Media informasi di era pandemi Covid-19 memiliki peranan yang penting, layaknya para tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam melawan virus corona. Media informasi dapat membantu menekan penularan virus karena dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Media informasi juga menjadi unsur sentral dalam mengedukasi masyarakat. Pada keadaan yang bertambah parah seperti sekarang, media informasi juga membantu memberikan kabar terkait dengan pandemi sehingga bisa mencerahkan masyarakat untuk lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan. Selain memilikli peranan penting seperti diatas, media informasi juga memililki peran berdasarkan enam perspektif. Menurut McQuail dalam bukunya yang berjudul “Mass Communication Theories” terdapat enam perspektif dalam melihat peranan media, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Window on event and experient

Berdasarkan perspektif ini, media dipandang sebagai jendela di mana seseorang dapat melihat sesuatu di luar sana dan media sebagai sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa yang sedang terjadi.

1. A mirror of event in society and the world

Perspektif ini mengungkapkan bahwa media hanyalah sebagai cermin dari berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia. Media hanyalah sebagai refleksi dari sebuah fakta yang diputuskan professional media.

3. Gatekeeper

Media informasi sebagai filter yang menyeleksi suatu hal untuk diberi perhatian maupun tidak. Disini media disaring tentang sesuatu yang layak atau tidak untuk diketauhi oleh masyarakat.

4. Guide

Media menjadi suatu penunjuk jalan, di mana nantinya media akan menerjemahkan dan menunjukan arah dari berbagai ketidakpastian.

5. Forum

Pada perspektif ini media nantinya akan menyajikan berbagai informasi dan juga ide yang memungkinkan adanya tanggapan dari masyarakat.

6. Interlocutor

Berdasarkan perspektif terakhir ini, media tidak hanya memiliki peran sebagai tempat keluar masuknya informasi, tetapi sebagai partner komunikasi yang interaktif.

Eibich & Goldzahl, dalam kajiannya tentang pengetahuan seseorang tentang informasi Kesehatan meyebutkan bahwa, keterpaparan seseorang tentang informasi Kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuannya, sedangkan pengetahuan seseorang tidak terlalu berdampak terhadap perubahan perilaku, akan tetapi praktik perilaku pencegahan banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti keyakinan tentang efektifitas dari metode pencegahan untuk mencegah timbulnya penyakit, serta persepsi seseorang tentang resiko yang mungkin muncul. Sejalan dengan penelitian Lee, Kang, & You, yang menyebutkan bahwa pengetahuan secara langsung dapat berhubungan dengan sikap seseorang dan perilaku pencegahan penyakit yang dilakukannya, namun keyakinan seseorang tentang efikasi dari suatu metode pencegahan menjadi faktor yang paling berpengaruh jika dibandingkan dengan faktor pengetahuan. Sulistyawati melakukan studi di Indonesia untuk mengukur pengetahuan, sikap, praktik, dan kebutuhan informasi selama masa pandemik di Indonesia, studi tersebut dilakukan dengan melibatkan 816 responden dari seluruh Indonesia, hasil studi tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan seseorang tentang Covid-19 dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, serta jenis pekerjaan. Responden yang berumur >30 tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengn responden berumur <30 tahun, selain itu semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya tentang Covid-19.

# Klawing Arjuna

Kedai Kopi Kaki Lima Sebagai Alternatif Penyokong Ekonomi di tengah Kebijakan PPKM Desa Sokanegara Purwokerto

Adanya wabah pandemi covid-19 tentu saja memiliki dampak buruk bagi kehidupan masyarakat terutama sektor perekonomian yang berlangsung di masyarakat. Pemerintah Indonesia bahkan sudah menetapkan virus ini sebagai bencana non alam Covid-19 (Zahrotunnimah, 2020). Semua aspek kehidupan terkendala karena virus covid-19 ini. Ekonomi, pariwisata, dan lainnya mengalami penurunan drastis. Dengan kondisi seperti ini, pemerintah dengan gencar membentuk kebijakan- kebijakan demi memerangi pandemi Covid-19. Secara umum PPKM bertujuan baik dalam rangka menekan angka pertumbuhan korban covid-19. Oleh karena perekonomian menurun, tentu bagaimana upaya yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian usaha ekonomi produktif masyarakat melalui pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan maupun pemenuhan kebutuhan dasar.

Memahami dan menyelidiki individu atau kelompok tertentu yang mengalami persoalan sosial ataupun kemanusiaan, dalam proses penelitian ini peneliti diharuskan memunculkan pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan kebutuhan (Musyarofah, 2020). Pembatasan kegiatan masyarakat meliputi sekolah diliburkan dan perkantoran, pembatasan kegiatan di tempat keramaian atau fasilitas umum dan pembatasan khusus lainnya yang berkaitan dengan aspek keamanan. Efektivitas diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat dalam praktiknya di lapangan hanya akan sukses apabila setiap warga mau melakukan pembatasan aktivitas masyarakat sebelumnya. (Ni Nyoman Pujaningsih, 2020)

Dalam kegiatan KKN DR yang berlangsung selama masa pandemi covid-19 dilakukan dari rumah dengan tujuan untuk mengurangi angka pertumbuhan korban virus covid-19 yang merebak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan dengan kepada partisipan atau narasumber. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dari umum ke khusus, dan kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun pendekatan studi kasus dilakukan untuk menyelidiki persoalan khususnya dalam rangka evaluasi. Peneliti akan menganalisis kasus secara mendalam. Kasus yang diteliti dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu. Peneliti mengumpulkan informasi terperinci menggunakan prosedur pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. (Cresswell, 2014).

Tentu saja pandemi ini berimbas kepada sektor perekonomian karena ada keuangan Indonesia mengalami penurunan yang drastis oleh karenanya jalan alternatif menjadi pilihan sebagai penyokong ekonomi yang berputar di masyarakat. Kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk menyelamatkan nyawa bangsa Indonesia yaitu dengan memberikan pembatasan aktivitas kepada masyarakat yang tentu saja memberikan dampak secara signifikan kepada mahasiswa yang melakukan KKN mahasiswa hanya bisa melakukan KKN dari rumah dengan mencari data yang ada di sekitar lingkungan mahasiswa salah satu data yang menarik ditemukan oleh mahasiswa adalah seorang ibu yang sedang berjualan sebagai kedai kopi yang berada di pinggir jalan Saya menelisik dari beliau mencari informasi tentang bagaimana pendapatan keuangan dikala pandemi seperti ini serta adanya kebijakan PPKM yang berlangsung selama sebulan lebih.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan penulisan artikel ilmiah, saya mengangkat tentang dampak kebijakan PPKM terhadap perekonomian masyarakat di tengah pandemi covid-19 dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2021, menemukan data bahwasanya seseorang ibu yang bersama suaminya, Anung Trimbono saat diwawancarai sebelumnya memiliki pekerjaan tetap di daerah Purwokerto, namun adanya kebijakan PPKM maka pengurangan pekerja dilakukan karena minimnya ketersediaan pendapatan keuangan untuk membayar karyawan.

“Sebelum ini saya kerja di salah satu tempat di daerah Purwokerto. Namun karena adanya kebijakan PPKM tersebut maka diliburkan beberapa karyawan termasuk saya, oleh karenanya saya perlu mencari alternatif lain sebagai pendukung ekonomi untuk keluarga. Salah satu caranya yaitu, dengan bergabung ke beberapa usaha komunitas wedding Purwokerto, yang apabila deal, saya mendapat komisi 2%. Selain itu juga saya memiliki sampingan untuk istri saya sebagai penjual kedai kopi, yang ini tidak kami produksi sendiri tetapi kami membelinya di pasar kemudian menjualnya kembali, dengan harapan usaha alternatif seperti ini mampu mendukung sedikit keuangan keluarga di tengah kebijakan PPKM saat pandemi covid-19”. Tutur Anung Trimbono saat diwawancarai pada Sabtu 24 Juli 2021 di kedai kopi tersebut.

Sejak wabah covid-19 diumumkan oleh WHO sebagai pandemi global, berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus covid-19 di negara Indonesia. Pro dan kontra terus terjadi atas kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut, namun tidak ada pilihan lain selain mengutamakan aspek kesehatan masyarakat yang menjadi prioritas akibatnya sektor perekonomian menjadi lemah dan memburuk hal ini mengakibatkan efek dari berbagai sektor kehidupan lainnya. Dampak pandemi covid-19 di laksanakan oleh berbagai lapisan masyarakat apalagi dengan adanya kebijakan PPKM tersebut tentu saja membelenggu perekonomian masyarakat yang terdampak atas kebijakan tersebut, memang kesehatan adalah aspek utama dan keselamatan warga masyarakat adalah prioritas yang harus dijalankan terlebih dahulu dibanding dengan sektor lainnya. Tetapi dampak dari kebijakan tersebut juga sangat terasa oleh masyarakat dari mereka mulai untuk melakukan pekerjaan dari rumah, belajar dari rumah, bahkan sampai dengan banyaknya ditutup pabrik-pabrik sebagai dampak kerugian perputaran keuangan yang berlangsung di masyarakat.

Kebijakan PPKM yang menjadikan masyarakat berpikir kreatif dalam mencari alternatif perekonomian dalam rangka menyangga finansial rumah tangga Salah satu cara yang dilakukan oleh dengan berjualan kedai kopi di pinggir jalan meskipun penghasilannya tidak dapat dijanjikan setidaknya dapat sedikit membantu perekonomian yang terjadi di dalam keluarganya dengan cara membeli makanan jajanan dan kopi dari tengkulak kemudian ia menjualnya kembali untuk mencari beberapa tumpang keuntungan yang mana dapat membantu perekonomian di rumahnya. Pemerintah juga memberikan bantuan dalam berbagai macam bentuk baik dari BPS, BLT maupun bantuan sosial lainnya yang dapat membantu perekonomian keluarga rakyat masyarakat ketika terjadi kebijakan PPKM tentu saja bantuan tersebut sangat membantu sektor ekonomi dari masyarakat namun tidak selamanya bisa membantu penuh kebutuhan keuangan yang berputar di kehidupan rumah tangga, oleh karenanya penggunaan jalan alternatif seperti berjualan Kedai Kopi menjadi salah satu cara untuk membantu kebutuhan rumah tangga.

Pandemi covid-19 tentunya telah memporak-porandakan keadaan ekonomi, politik, masyarakat dan berbagai aspek pun harus berubah, peneliti melihat bahwa banyak lapisan masyarakat mengalami penurunan perekonomian, salah satunya gerai kopi yang ada di desa sokanegara, hal tersebut dilakukan sebagai penyokong perekonomian keluarga selain usaha lain yang bisa dilakukan selama pandemi covid-19.

Posisi yang ditampilkan penulis dalam teks tentu saja memberikan informasi dari adanya pandemi covid-19 dan dampaknya kepada perekonomian masyarakat desa Sokanegara, usaha apapun dilakukan untuk tetap dapat menyokong perekonomian pada keluarganya. Dan yang kedua memberikan inspirasi kepada pembaca untuk dapat menciptakan usaha ekonomi kreatif ketika terjadi wabah pandem

# Liana Zakiyatul Insani

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Dusun Sedekah di Desa Teluk pada Masa Pandemi

Kasus Covid-19 di Indonesia masih mengalami kenaikan. Penyebaran virus Covid-19 ini tidak hanya berdampak kepada kesehatan saja, namun juga berdampak kepada perekonomian masyarakatnya. Banyak masyarakat yang sampai kehilangan pekerjaannya karena kebijakan perusahaan yang harus mengurangi jumlah karyawannya. Selain itu, pemberlakuan PPKM juga menyebabkan masyarakatnya tidak dapat bekerja lagi seperti biasanya. Seperti yang dikatakan oleh Kapolsek Purwokerto Selatan, Kompol Margono, SH., MM. pada saat apel penyuluhan Covid-19 pada hari selasa 10 Agustus 2021 di Polsek Purwokerto Selatan, beliau mengatakan bahwa pada minggu kedua bulan Agustus ini kasus Covid-19 di Teluk Purwokerto Selatan mengalami kenaikan, sehingga menyebabkan Desa Teluk ditetapkan menjadi zona *orange*. Hal tersebut tentu saja berdampak kepada penghasilan masyarakatnya yang mengalami penurunan atau bahkan tidak mempunyai penghasilan sama sekali karena tidak dapat bekerja lagi seperti biasanya.

Begitu juga dengan orang-orang yang terpapar virus Covid-19. Mereka tidak dapat keluar rumah untuk bekerja karena harus melakukan isolasi mandiri di rumah guna mencegah penularan virus tersebut terhadap orang lain. Dalam hal ini, tentu saja orang tersebut mengalami kesulitan dalam hal ekonomi dan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah tindakan untuk mengatasi kondisi tersebut, yaitu salah satunya dengan mengadakan sebuah program Dusun Sedekah, yang mana hasil dari sedekah tersebut akan dialokasikan dalam bentuk bantuan paket sembako. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu warga yang kurang mampu maupun warga yang sedang melakukan isolasi mandiri agar kebutuhan sehari-harinya tetap terpenuhi serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama masyarakat sekitar Desa Teluk.

Menurut (Fadhilatunisa et al., 2020) salah satu filantropi Islam yang dapat diterapkan adalah infak/sedekah. Bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah menyebutkan yaitu infak atau sedekah adalah donasi sukarela, baik diputuskan maupun tidak diputuskan kebutuhannya oleh donatur infak/sedekah. Fleksibilitas dari infak atau sedekah menjadikan siapapun yang terkena dampak wabah Covid-19 dapat menerimanya. Kedermawanan tidak hanya dapat dilakukan oleh orang yang mampu dan tidak terdampak wabah ini saja, orang yang memiliki sedikit harta dan mengalami kesulitan ekonomi di masa pandemi ini juga dapat ikut berkontribusi dalam infak/sedekah.

Sedekah berasal dari bahasa arab shadaqah, yaitu pemberian dari seorang Muslim secara sukarela dan tidak dibatasi oleh waktu dan jumlah. Dengan artian pemberian yang dilakukan oleh seseorang dengan mengharapkan ridha Allah SWT. Konsep sedekah dalam Islam memiliki arti yang luas dan tidak hanya terbatas pada pemberian sesuatu yang bersifat materiil, tetapi mencakup semua perbuatan kebaikan baik secara berwujud maupun tidak berwujud (Aprilianto & Widiastuti, 2021).

Dilihat dari kondisi masyarakat saat ini, maka dibutuhkan sebuah tindakan bermanfaat yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, salah satunya yaitu melalui program kegiatan Dusun Sedekah. Program Dusun Sedekah ini dilakukan untuk saling membantu dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama masyarakat di Desa Teluk.

Kegiatan penyaluran atau pembagian bantuan paket sembako mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 kepada beberapa target yaitu warga yang kurang mampu dan warga yang sedang menjalani isolasi mandiri di sekitar wilayah Teluk. Terhitung selama 2 minggu dilaksanakan program kegiatan Dusun Sedekah ini, telah berhasil tersalurkan 16 bantuan paket sembako.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kegiatan Dusun Sedekah ini adalah pandangan masyarakat akan bersedekah di masa pandemi. Ada beberapa warga yang beranggapan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja terkadang mengalami kesulitan, apalagi di masa pandemi seperti saat ini sehingga menyebabkan mereka enggan untuk bersedekah.

Dampak dari program kegiatan Dusun Sedekah ini dapat dilihat peneliti menggunakan teknik wawancara *face to face*. Berdasarkan wawancara dengan 10 sampel yaitu penerima bantuan paket sembako, dapat diketahui bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program kegiatan Dusun Sedekah ini karena kebutuhan sehari-hari nya tetap dapat terpenuhi disaat keadaan ekonominya kurang baik karena menurunnya pendapatan. Selain itu, dengan adanya program kegiatan Dusun Sedekah ini dapat melatih masyarakatnya untuk bersedekah serta dapat membangun kepedulian kepada sesama masyarakat sekitar di masa pandemi.

Dalam kegiatan bersedekah, menunjukan bahwa terjadi peningkatan jumlah uang hasil sedekah masyarakat Desa Teluk. Pada minggu pertama diperoleh uang sedekah sebesar Rp. 570.000, sedangkan pada minggu kedua sebesar Rp. 900.100. Sehingga total diperoleh uang sedekah sejumlah Rp. 1.470.100 yang telah dialokasikan dan telah tersalurkan kepada warga sekitar Desa Teluk sebanyak 16 bantuan paket sembako.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan bersedekah mengalami peningkatan. Ini dikarenakan *mindset* atau pola pikir masyarakat akan bersedekah sudah mulai berubah. Mereka sadar bahwa uang yang mereka sedekahkan dapat membantu dan berguna bagi sesama masyarakat sekitar Desa Teluk. Mereka juga sudah mempercayakan bahwa uang yang telah mereka sedekahkan dapat tersalurkan dengan baik melalui program kegiatan Dusun Sedekah ini.

# Mangesthi Alfi Budayanti

Pencegahan Penularan Virus Covid-19 dengan Penjagaan dan Sosialisasi terhadap Lansia dan Keluarga

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* telah melanda dunia dan berdampak pada kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial dan bidang lainnya. Salah satu kelurahan yang memiliki angka positif Covid cukup tinggi di Kabupaten Banyumas adalah Kelurahan Tanjung, Purwokerto Selatan. Dengan meningkatnya kasus positif covid, setiap lini masyarakat diminta untuk melakukan *social/physical distancing* guna mencegah penularan COVID-19. Kegiatan yang biasa dilakukan di luar, seperti bekerja, belajar dan beribadah bisa dilaksanakan di dalam rumah. Masa-masa diberlakukannya pembatasan sosial dan pembatasan jarak fisik (*social distancing/ physical distancing*) akibat pandemi COVID-19 ini tentunya menimbulkan ketidaknyamanan bagi semua orang, termasuk kaum lansia. Menurut *World Health Organisation* (WHO), lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Sementara kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya berangsur-angsur akan berkurang termasuk sistem imun tubuh. Lansia terpaksa berada di dalam tempat tinggalnya masing-masing yang menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik Sangat diperlukan pendampingan lansia terutama untuk lansia yang memiliki komorbid. Komorbid merupakan penyakit bawaan (penyerta) atau kondisi yang muncul secara bersamaan pada individu, mempunyai resiko besar untuk terjadi kematian.

Berdasarkan data Angka kematian di kelurahan tanjung pada bulan Juni-Agustus sebanyak 34 Orang dan mayoritas meninggal adalah lansia yang memiliki komorbid atau penyakit bawaan pendampingan, penjagaan serta sosialisasi terhadap keluarga yang memiliki lansia dan langsung pada lansia sangat diperlukan agar sadar bahwa penting untuk menjaga dari penularan covid-19 terhadap lansia. Pada program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan Upaya dalam penularan virus Covid-19 dengan penjagaan dan sosialisasi terhadap lansia dan keluarga

Kegiatan bimbingan belajar konvensional dilakukan dengan beberapa tahapan pada setiap pertemuan untuk meminimalisir rasa bosan yang mudah sekali muncul pada diri anak-anak usia sekolah. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

Kegiatan pemantauan lansia serta sosialisasi kesehatan untuk anggota keluarga yang tentunya dengan sasaran utama adalah lansia di kelurahan Tanjung khususnya di RW 1 yang terdiri dari 9 RT bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengecekan kesehatan pada saat pandemi bahwa lansia sangat mudah tertular terutama lansia yang komorbid (memiliki penyakit bawaan). Pemantau tentunya menghubungi kepala RT terlebih dahulu untuk meminta izin bahwa akan melakukan pemantauan kepada keluarga yang memiliki lansia. Ketua RT memberikan izin dan memberikan denah rumah yang harus di pantau. Lansia dan anggota keluarga sangat antusias dan memperhatikan sosialisasi yang di jelaskan oleh pematau.

Dalam pelaksanaan pemantauan dan penjagaan lansia pemantau membawa berbagai alat untuk mengukur tekanan darah dengan menggunakan Tensimeter pengecekan ini sangat perlu dilakukan agar lansia dan anggota keluarga mengetahui berapa tekanan darah pada lansia mengingat Menurut data *World Hypertension League* (WHL), lebih dari 50% penduduk di seluruh dunia (jumlahnya kira-kira 1 miliar) tak menyadari bahwa dirinya memiliki tekanan darah tinggi dengan mengetahui tekanan darah maka mereka akan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan, dan tidak stres apabila mereka memiliki tekanan darah yang tinggi, pengecekan saturasi (kadar oksigen dalam darah) juga penting untuk mengetahui kadar oksigen normal dalam darah yang harus dijaga. Hal ini karena tanpa kadar oksigen yang cukup, kemampuan organ dan jaringan tubuh untuk menjalankan fungsinya akan terganggu dan cek suhu badan menggunakan *thermogun*.

 Jumlah total pemantau yang berhasil di pantau dalam satu bulan di RW 1 kelurahan Tanjung adalah 63 lansia. 26 lansia laki-laki dan 37 lansia perempuan. Dari 63 lansia yang kami pantau ada 26 yang memiliki tekanan darah tinggi, lansia dengan tekanan darah yang tinggi sudah mengikuti program lanjut usia (Prolanis) pada klinik terdekat atau puskesmas sehingga meskipun tekanan darah yang tinggi mereka sudah mengonsumsi obat dan control setiap bulan. Lansia dengan saturasi yang rendah yaitu 93% dengan dua lansia dan laki-laki setelah kami pelajari mereka adalah perokok berat dan jarang berolahraga. Saat pemantauan di lakukan lansia merasa senang karena pemantau mendengarkan keluh kesah yang di rasakan oleh lansia menceritakan berbagai pengalaman dan penyakit tua yang dirasakan. Sebagian juga merasa terbantu karena di masa pandemi setiap ingin memeriksa kesehatan merasa susah setiap berobat mereka hanya di tanya oleh dokter dan diberi resep obat sehingga pengukuran tekanan darah lama tidak dilakukan, mereka sering menunggu tukang tensi keliling untuk mengukur tekanan darah dengan membayar Rp.2000 setiap pengukuran. Setelah ada pemantauan mereka merasa terbantu apalagi dengan tambahan pengecekan saturasi dan suhu dari pemantau dan cek kesehatan secara gratis oleh kami di tambah setiap kami periksa kesehatan kami memberi masker dan Handsanitizer.

Penjelasan yang kami jelaskan dengan sosialisasi agar menggunakan masker, berjemur setiap pagi, memakan makanan yang bergizi serta memakai masker ketika keluar rumah juga mereka simak dengan baik dan mereka berkomitmen untuk melaksanakanya demi kesehatan mereka. Sebagian lansia juga sudah paham akan bahaya virus covid-19 dan sudah menggunakan protocol kesehatan anggota keluarga juga paham akan pentingnya menjaga kesehatan lansia.

# Mareta Istighfari Zein

Senam Sehat sebagai Upaya Meningkatkan Imun Tubuh pada Masa Pandemi Covid-19 di Tasari Teluk

Kesehatan adalah harta yang paling berharga bagi tubuh kita, dengan berolahraga menjadikan kita senantiasa dalam keadaan bugar dan sehat. Karna olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh serta meningkatkan imun tubuh terutama pada masa Covid-19 ini kita harus benar-benar menjaga kebersihan, kesehatan dan kebugaran. Imunitas adalah cara tubuh manusia dalam melawan dan membunuh benda asing seperti bakteri, virus dan organ transpalantasi lainnya. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan meredakan peradangan dengan melakukan olahraga secara rutin. Melakukan olahraga yang teratur, efeknya lebih baik terhadap sistem imun jika dibandingkan dengan olahraga yang hanya dilakukan sekali saja.

Di grumbul Tasari yang berada di desa Teluk, banyak anak-anak yang masih susah untuk melakukan olahraga dikarenakan lebih fokus kepada gadget sehingga malas untuk berolahraga, selain itu anak-anak juga masih kurang kesadarannya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mereka. Oleh karena itu, mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat mengambil suatu kegiatan berupa senam sehat. Senam adalah bentuk latihan fisik yang secara sistematis disusun dengan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan seperti daya tahan tubuh, kekuatan, kelentukan, koordinasi, membentuk prestasi, membuat tubuh yang ideal, dan memelihara kesehatan tubuh.

Senam sehat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk anak-anak warga Tasari Rt 02 Rw 03 Teluk, senam tersebut dilakukan untuk dapat mewujudkan kebugaran jasmani atau menjaga kesehatan tubuh yaitu melakukan senam aerobic secara rutin. Olahraga ini dapat dikatakan olahraga untuk kesehatan dikarenakan olahraga ini mudah, meriah, masal, aman dan bermanfaat. “Senam aerobic merupakan latihan olahraga yang dapat dilakukan sendiri maupun bersama-sama dengan irama music dengan mengaktifkan gerak otot-otot besar serta membutuhkan oksigen yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan penanaman nilai-nilai yang terdapat didalamnya“. Hal tersebut diungkapkan oleh Apri Agus (2012:51). Ada juga yang mengatakan “senam aerobic merupakan olahraga yang membutuhkan kemampuan untuk melakukan intensitas tinggi gerakan aerobic dengan menggabungkan music dengan latihan kekuatan yang kompleks, lompatan, fleksibitas dan keseimbang. Gerakan didalam olahraga senam diiringi oleh music dan elemen terkandung dalam latihan aerobic meliputi: fleksibilitas, kontinuitas gerakan dan ritmis akurasi, serangkaian latihan ritmis biasa dilakukan dengan berjalan, berlari, melompat, mengayun dan tangan rotasi. “hal tersebut diungkapkan oleh Aleksandraviciene, dkk.

Pertiwi dkk mengatakan bahwa Senam aerobic terbagi menjadi tiga jenis, yaitu high impact merupakan benturan yang paling tinggi dengan kaki yang meninggalkan lantai. Low impact ialah benturan ringan yang dilakukan dimana salah satu kaki masih bertumpu di lantai setiap waktu dan tanpa tekanan tinggi pada otot dan sendi. Mix impact adalah benturan sedang yang merupakan kombinasi antara keduanya. Sistematika senam aerobic terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: pertama; Pemanasan, yaitu berupa susunan gerakan yang terdiri atas gerakan jalan dtempat, gerakan dinamis, serta gerakan menyerupai gerakan pada latihan inti. Pemanasan ini bertujuan untuk mengondisikan fungsi fisik agar dapat menerima pembebanan pada saat tahap gerakan latihan berikutnya, kedua; Inti (Senam Aerobik) yaitu gerakan pada latihan ini untuk melatih komponen kebugaran, yang tersusun atas dua bagian, yaitu: a) Bagian aerobic: pada bagian ini melatih kerja paru jantung dan komposisi tubuh dengan melakukan gerakan kontinyu ritmik., b) Bagian tahapan atau pengauatan: pada bagian ini ditujukan untuk meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot. Latihan berupa gerakan melawan beban berupa beban berat bada sendiri, beban patnert latihan, serta perlengkapan beban misalnya dambel, karet/pegas, tongkat bola medicine, dll, ketiga; Pendinginan yakni gerakan latihan penutup untuk mengembalikan fungsi tubuh kepada keadaan awal (Sebelum latihan) dengan cara bertahap di tandai dengan adanya menurunkan suhu tubuh, frekuensi detak jantung bertahap kembali normal, serta keringat berkurang.

Latihan fisik dapat mengurangi stress akibat stress dengan jalan meningkatkan kadar eninefirin di otak. Stress akan mempermudah timbulnya penyakit melalui penekanannya terhadap sistem imunitas (Kekebalan) tubuh. Orang yang bergembira mempunyai kadar epinefirin yang tinggi (terlihat pada penderita psikosis manik depresif).

Latihan fisik meningkatkan aliran darah ke otak sehingga menambah suplai oksigen ke otak dan keadaan ini akan memperbiki suasana hati. Latihan fisik akan menurunkan kadar garam di otak dengan jalan pengeluaran keringat. Penurunan kadar garam di otak akan memperbaiki suasana hati. Menurut Kushartanti bahwa jogging, bersepeda, renang, dan senam aerobic akan meningkatkan HDL kolestrol (Kolesterol baik) dan Menurunkan HDL Kolesterol (Kolesterol jahat) sehingga dapat mencegah penyakit jantung. Kadar glukosa dara penderita diabetes mellitus akan menurun dengan latihan fisik pada intensitas sedang. Dengan demikian bahwa latihan fisik termasuk di dalamnya senam aerobic akan mengakibatkan orang tidak mudah kena penyakit.

Maka dari itu, mahasiswa pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan senam khususnya untuk anak-anak agar anak-anak di grumbul Tasari desa Teluk tersebut dapat meningkatkan daya tahan tubuh mereka agar tidak mudah sakit. Apalagi dalam kondisi saat ini, segala sesuatu yang dilakukan oleh anak bersifat online dan lebih banyak menggunakan gadget sehingga melupakan rutinitas yang harus dilakukan dalam meningkatkan daya tahan tubuh mereka agar tidak mudah sakit.

Rutin melakukan latihan olahraga senam aerobic akan terasa manfaatnya secara nyata. Banyak manfaat senam aerobic terutama bagi wanita yaitu memperoleh body atau bentuk tubuh yang ideal dan bagus, serta sebagai daya tarik mengajak orang lain melakukan aktivitas olahraga. Rutin melakukan olahraga ini dapat menurunkan persentase lemak bagi obesitas, memperbaiki tonus, serta olahraga ini terbukti mampu menjaga kekenyalan kulit tidak cepat keriput serta lebih terlihat awet muda.

Latihan anaerobic maupun aerobic memiliki efek menguntungkan pada metabolisme lipid. Latihan anaerobic telah terbukti memiliki pengaruh positif pada profil lipid. Keuntungan yang diperoleh dari latihan fisik berasal dari peningkatan curah jantung dan peningkatan kemampuan otot yang bekerja dan memanfaatkan oksigen dari darah.

Melihat pentingnya menjaga hidup sehat dan berbagai manfaat positif dari olahraga rutin. Olahraga sangatlah bermanfaat bagi kesehatan fisik maupun mental, namun pelaksanaannya dalam masa pandemi ini tetap harus dengan cara yang aman dan tepat untuk mengurangi masifnya penyebaran Covid-19.

# Muslim Fikri

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Kelurahan Purwokerto Wetan

Kelurahan Purwokerto Wetan merupakan salah satu dari 6 (enam) kelurahan yang terletak di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Jarak kantor kelurahan dengan ibu kota Banyumas (Purwokerto) adalah 4 kilometer. Kelurahan Purwokerto Wetan memiliki luas 108 hektar, dengan batas Arcawinangun di sebelah utara, Mersi di sebelah timur, Purwokerto Kidul di sebelah selatan, dan Purwokerto Lor di sebelah barat. Barat. Secara administratif, Purwokerto Wetan terbagi menjadi 11 RW dan 41 RT. Kelurahan Purwokerto Wetan merupakan kawasan padat penduduk. Data terakhir ter-update pada 18 Agustus 2021 mencapai 8.678 orang, yang terdiri dari 4.296 laki-laki dan 4.382 perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan situasi dan kondisi serta dialog interaktif yang dilakukan dengan tokoh masyarakat setempat, terdapat beberapa permasalahan di Kelurahan Purwokerto Wetan, antara lain: keagamaan, pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan hidup, ekonomi, serta administrasi masyarakat. Kemudian menganalisis dan memilih objek masalah sesuai dengan prioritas, kemampuan mahasiswa, dan kebutuhan masyarakat.

Dari hasil analisis, terutama di bidang kesehatan dan lingkungan, ada beberapa masalah desa, yang meliputi: 1) Jumlah sampah yang menumpuk di sekitar membutuhkan cara manajemen yang baik agar tidak memiliki dampak negatif, 2) Kurangnya kesadaran beberapa warga dari pentingnya mempertahankan gaya hidup yang sehat dan bersih, 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk menyelesaikan limbah organik, anorganik, dan residu. Dengan identifikasi masalah sebelumnya, sangat penting untuk mensosialisasikan dan mengedukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat (Soviyah, dkk., 2018).

Masalah sampah, khususnya di wilayah sekitar Purwokerto Wetan, merupakan masalah mendesak yang perlu diselesaikan. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan perilaku konsumsi masyarakat yang meningkat, laju timbulan sampah terus meningkat. Sebagai tanggapan, pemerintah kelurahan menyediakan sejumlah dana untuk pengelolaan sampah (Asnifatima, dkk., 2018). Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 3R Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “SAE” menjadi garda terdepan untuk menangani permasalahan sampah di Kelurahan Purwokerto Wetan. Melalui KSM ini, masyarakat coba dirangkul agar peduli dengan lingkungannya.

Permasalahan sampah merupakan masalah bersama. Untuk mengatasinya perlu kebersamaan dan kekompakan. Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri dengan segala keterbatasan dan kemampuan. Kesadaran dan gerakan pengelolaan sampah harus dilaksanakan secara masif dan konsisten oleh seluruh warga masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN-DR MB Angkatan 48 IAIN Purwokerto yang diselenggarakan penulis bersama rekan mahasiswa yang tergabung dalam satu kelompok Klaster 22 – Purwokerto Wetan mencoba membantu pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Kelurahan Purwokerto Wetan.

Penelitian ini diselenggarakan pada bulan Juli-Agustus dan berlokasi di lingkungan Kelurahan Purwokerto Wetan serta Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 3R Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “SAE” yang terletak di Jl. Supriyadi gang Kenanga. Rancangan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah, yaitu, pertama; Melihat langsung lokasi kegiatan yang dilaksanakan (survei, observasi, dan wawancara), kedua; Perencanaan program, ketiga; Penanganan di tempat, keempat; Pengolahan sampah yang telah dipilah, kelima; Sosialisasi dan pendidikan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, yaitu, pertama; Melihat langsung lokasi kegiatan yang dilaksanakan, kemudian di sana berbincang dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber, yaitu pengelola TPST 3R KSM “SAE”, kedua; Merencanakan, menyusun, dan mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, ketiga; Penanganan di tempat, antara lain: pengangkutan, pemilahan, pewadahan, dan pengolahan sampah. Metode yang digunakan adalah 3R, keempat; Praktek pembuatan pupuk kompos dan bubur sampah untuk pakan maggot, kelima; Sosialisasi dan edukasi kepada warga masyarakat Kelurahan Purwokerto Wetan agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kegunaan sampah.

Sampah merupakan masalah di hampir semua masyarakat. Jumlah sampah yang dihasilkan harus dikendalikan dengan baik agar tidak menimbulkan akibat negatif. Pengamatan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di sekitar Purwokerto Wetan masih belum lengkap. Hal ini terlihat dari perilaku warga yang salah dalam membuang sampah, seperti ruang terbuka, selokan, sungai, dan pinggir jalan. Jika dibiarkan akan mempengaruhi keindahan lingkungan sekitar Purwokerto Wetan. Selain itu, keadaan ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau tidak sedap yang dikeluarkan dari tempat pembuangan sampah.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, penulis berkesempatan mengunjungi TPST 3R KSM “SAE” bersama rekan mahasiswa KKN yang tergabung dalam satu kelompok Klaster 22 – Purwokerto Wetan. Di sini, penulis menilik dan ikut membantu proses pengelolaan sampah, dimulai dari pengangkutan, pemilahan, pewadahan, dan pengolahan sampah (Kementerian Pekerjaan Umum, 2017). Proses pengolahan sampah di TPST 3R KSM “SAE” menggunakan teknik dari hulu ke hilir; dimulai dari pengambilan sampah di rumah warga di setiap paginya menggunakan motor bak roda tiga (mini dump truck). Setidaknya 1 ton sampah terkumpul setiap harinya.

Setelah sampah dari seluruh pemukiman di Kelurahan Purwokerto Wetan dibawa ke TPST, kemudian dibiarkan sejenak agar sampah yang masih basah bisa kering. Tujuannya adalah meminimalisir bau tak sedap ketika akan dipilah. Selanjutnya, sampah akan dipilah untuk dikelompokkan menurut jenisnya: sampah yang masih memiliki nilai ekonomis, organik, anorganik, dan limbah residu. Limbah terakhir akan dibuang di TPA Gunung Tugel.

Data terakhir, TPST 3R KSM “SAE” telah mengolah sampah sebanyak 16.008 kilogram dalam kurun waktu 3 bulan saja. Pemasukan untuk masyarakat sejumlah Rp1.600.800 rupiah. Adapun pemasukan lainnya digunakan untuk biaya operasional TPST.

Output dari sampah yang telah diolah di TPST 3R KSM “SAE” antara lain:

1. Pupuk Kompos

Sampah organik yang telah dipilah kemudian digiling menggunakan mesin penggiling dan dicampurkan cairan khusus. Sampah-sampah yang telah hancur ini didiamkan di ruang fermentasi kompos selama kurang lebih satu minggu agar menjadi kompos. Sekretaris pengelola TPST 3R KSM “SAE”, Darwin, menuturkan bahwa pupuk kompos yang diolah ini dijual kepada masyarakat dan warga sekitar untuk menjadi pengganti pupuk kimia dan sejenisnya. Bahkan, sejak tahun 2018 lalu, TPST telah memproduksi pupuk kompos sejumlah 500 kilogram per bulannya

2. Bubur Sampah untuk Pakan Maggot

Maggot adalah larva lalat air hitam (BSF), yang dapat menguraikan sampah organik dalam jumlah besar dengan sangat cepat (Ali Amran, 2021). Perlu diketahui bahwa maggot dapat menghabiskan sekitar 2-5 kilogram makanan dalam sehari. Lalat jenis ini berbeda dengan lalat jenis lain karena larva yang dihasilkannya bukanlah larva vektor penyakit. Maggot yang dibudidayakan secara intensif dapat menjadi produk olahan pakan ayam, bebek, ikan, dan burung karena kaya akan protein. Di samping keuntungan materi, budidaya maggot juga memiliki keuntungan dalam hal mengatasi persoalan lingkungan terkait sampah. Pasalnya, para maggot ini mengonsumsi sampah organik, baik sisa makanan, buah-buahan, maupun sayuran yang telah membusuk.

Sampah organik yang sudah dipilah kemudian dicacah menggunakan mesin pencacah agar menghasilkan bubur sampah untuk pakan maggot. Tujuannya adalah untuk memudahkan bayi maggot mengurai sampah organik yang akan diberikan menjadi pakan. Dengan demikian, maggot akan cepat tumbuh besar dan waktu panennya tidak berlangsung lama. Sampah organik yang sudah dicacah bisa langsung disebar dalam kandang yang sudah disiapkan sebagai tempat budidaya maggot (biopond). Jika sampah terlalu banyak dan dikhawatirkan cepat membusuk, sisanya bisa disimpan dalam wadah kedap udara agar memaksimalkan proses fermentasi. Pakan maggot harus diganti setiap harinya. Panen maggot dapat dilakukan mulai dari usia 10-24 hari sebelum menjadi pupa. Hasil panen bisa dijual dengan harga beragam, dari Rp6.000 sampai Rp10.000 rupiah/kilogram.

Selanjutnya, penulis melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui perwakilan RT/RW yang dikunjungi. Sedikit terbatas karena situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan mengumpulkan massa. Upaya tersebut bertujuan mengajak masyarakat untuk memahami potensi sampah guna mengubah pola pikir, gaya hidup, dan budaya masyarakat untuk mengelola sampah dengan lebih baik.

Masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan, karena inti dari membuang sampah adalah untuk menyelesaikan masalah. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dimulai dengan mengklasifikasikan sampah rumah tangga kemudian mengolahnya. Inovasi semacam ini dapat mengubah sampah yang sebelumnya dianggap tidak berharga menjadi produk yang bermanfaat bahkan bernilai ekonomis tinggi. Pengelolaan sampah secara tidak langsung dapat memecahkan masalah sosial dan ekonomi di Purwokerto Wetan, seperti pengangguran. Kaum muda yang menganggur bisa menjadi relawan dan diberdayakan agar produktif dan memiliki pendapatan.

# Novitya Ayu Hapsari

Strategi Pembelajaran dari Rumah/Daring di Masa Pandemi

Dunia saat ini sedang disibukan dengan munculnya virus corona (covid-19). Virus tersebut telah menginfeksi puluhan juta orang dengan jumlah kematian ratusan ribu jiwa. Di Indonesia sendiri sendiri, penyebaran virus ini pertama kali ditemukan pada 2 maret 2020. Ditularkan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus ini, anatar lain dengan diterbitkannya PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan social Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang mengakibatkan pembatasan terhadap seluruh masyarakat termasuk kegiatan sekolah. Sementara itu, melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran online dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran penyakit virus corona, kegiatan belajar dari rumah/daring (BDR). Corona Virus Disease (COVID-19) secara resmi diluncurkan. Kebijakan ini mewajibkan guru dan siswa untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Tentunya kebijakan ini tidak hanya berdampak pada hubungan guru dengan siswa selama BDR, tetapi yang lebih penting adalah mengoptimalkan peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.

Peran orang tua dalam membantu anaknya berhasil dalam belajar dirumah sangatlah penting. Dalam hal ini, Word Health Organization (WHO) telah mengeluarkan beberapa pedoman bagi orang tua yang mendampingi anaknya selama pandemic, termasuk aktivitas paling aktif selama mereka menghabiskan waktu bersama anaknya. Dan ketrampilan mengasuh anak yang konstruktif. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap dan ketrampilan dasar, seperti mematuhi aturan dan mengambangkan kebiasaan baik dalam pendidikan agama, tetapi perannya telah berkembang menjadi mitra dalam pendidikan akademik. Prabhawani (2016) mengemukakan bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat, bukan hanya lembaga pendidikan saja.

Berbicara tentang peran orang tua, tidak dapat di pisahkan dari keluarga. Lestari (2012) menegaskan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yaitu memiliki tanggung jawab dan fungsi pengasuhan, dukungan emosional dan material. Berkaitan dengan hal tersebut Muchtar (dalam Lutfatutatifah et al., 2015) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari kesatuan masyarakat. Keluarga berperan penting dalam merawat, mendidik, melindungi, dan membesarkan anak. Menurut Candela dkk (2013) menunjukan bahwa pengasuhan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi pembentukan karakter dan perilakunya sendiri. Jika terjadi kesalahan dalam dalam mengasuh anak, maka akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Berkaitan dengan hal tersebut Rakhmawati (2015) menegaskan bahwa pengasuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang mendorong tumbuh kembang terbaik anak melalui proses interaksi antara orang tua dengan anak. Penjelasan diatas tersebut menunjukan bahwa selama ini peran orang tua lebih menonjol dalam mebesarkan dan mengasuh anak, dan pendidikan akademik seringkali dilimpahkan kepada pihak kedua yaitu sekolah. Seperti yang dijelaskan Rosana (2016) sebenarnya, sebagian besar orang tua mereka masih merasa telah menyelesaikan kewajiban dalam mendidik anaknya setelah memasukannya ke suatu lembaga persekolahan.

Peran orang tua di atas dianalisis lebih lanjut sebelum wabah covid-19, dengan lebih menekankan pada kepedulian dan kasih sayang, sedangkan pendidikan akademik diserahkan kepada sekolah. Sementara itu, penelitian terkait peran orang tua di masa pandemic masih belum banyak dilakukan. Berdasarkan hal diatas, penelitian ini sangat penting untuk memahami peran orang tua yang sebenarnya dalam mendampingi anaknya belajar dirumah.

Dalam peristiwa pandemi ini semakin pentingnya peran orang tua dalam mendidik, mengasuh, dan merawat. Keluarga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak, hal ini adalah tempat utama dan pertama untuk memulai hidupnya dalam keluarga, nilai-nilai agama, nilai-nilai moral, dan nilai-nilai social dapat diimplementasikan lebih efektif daripada dilembaga lain.

Dalam rangka pencegaran penyebaran virus corona di sekolah, menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020 untuk melaksanakan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus corona (COVID-19). Kebijakan “Belajar Dari Rumah (BDR)” Artinya orang tua untuk sementara menggantikan peran guru untuk mendampingi anaknya belajar dirumah. Tetapi para orang tua tidak sabar dalam menghadapi anaknya dalam mendampingi pembelajaran sehingga menimbulkan percekcokan antara anak dengan orang tua. Dan menyerahkan kepada orang lain supaya membantu dalam membimbing belajar si anak.

Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua itu penting apalagi pada pendidikan. Dan para orang tua itu harus sabar dalam menghadapi anak yang terlalu aktif dan susah diatur. Dan bimbingan belajar bersama dapat sedikit meringankan beban orang tua untuk mengajarkan pembelajaran untuk anak.

Table 1 Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar

|  |
| --- |
| Table 1 Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar  |
| Tanggal | Kegiatan |
| 17 Juli 2021 | Perencanaan kegiatan  |
| 19 Juli 2021 | Membuat Jadwal Bimbel |
| 20 Juli 2021 | Memperkenalkan diri, menjelaskan konsep dan tujuan kegiatan |
| 21 Juli-20 Agustus 2021 | Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran |
| 21 Agustus 2021 | penutupan |

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam mendidik anak dalam pembelajaran daring membutuhkan bantua orang lain. Yang mana dalam mendampingi dan membantu mengerjakan tugas sekolahnya. Dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga si anak ini tidak bosan dan selalu semangat dalam mengerjakan tugas daring.

# Nurani Bunga Lestari

Meningkatkan Kesadaran Bercocok Tanam pada Anak-anak di Desa Teluk dengan Berpartisipasi dalam Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan)

Indonesia merupakan negara agraris dikarenakan penduduknya bermata pencaharian menjadi petani. Bercocok tanam merupakan kegiatan yang berfungsi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang mana jika dapat memaksimalkan akan menghasilkan keuntungan yang besar. Namun, penduduk terkadang malas memanfaatkan lahannya, dan terkadang membiarkan lahannya kosong, padahal ada yang memiliki halaman rumah yang luas. Ini menjadi ide bagi pemerintah Banyumas untuk mengadakan Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan), yang mana kegiatan ini mengajak para warga Banyumas untuk memanfaatkan lahan/ tanah yang kosong untuk dijadikan tempat bercocok tanam.

Desa Teluk ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut, dan RW 1 sebagai perwakilan dari Desa Teluk dalam mengikuti Lomba PTP, warga RW 1 cukup antusias dalam memanfaatkan lahan kosong maupun halaman rumah, serta sisi jalan untuk menanam. Namun yang aktif dalam mengurus segala hal tentang menanam hanya ibu-ibu dan bapak-bapak saja, anak-anak- kurang aktif dalam kegiatan seperti ini, padahal edukasi mengenai menanam sejak dini cukup penting dalam masa pertumbuhan. inilah yang membuat tim Pelaksana pengabdian masyarakat ingin mengangkat program bercocok tanam pada kalangan anak- anak, agar anak anak dapat terbiasa dalam hal-hal mengenai pelestarian lingkungan hidup. Menanam juga memiliki manfaat bagi anak, *pertama*, Mengembangkan Kemampuan Sensorik Anak. anak-anak tanpa sadar dapat mengenali dan mengembangkan hampir semua jenis indera yang dimilikinya. Mereka bisa merasakan tekstur tanah, biji, bunga, dan kelopak bunga dengan tangannya. Mereka juga bisa mencium berbagai aroma bunga yang menakjubkan dan melihat kelopak bunga yang berwarna-warni.

Manfaat bercocok tanam juga dapat membantu mengembangkan koordinasi tangan-mata dan membangun kekuatan fisik anak-anak. Berkebun membuat anak aktif bergerak saat bekerja keras menggali, membawa, mengangkat, menyaring, menyiram, dan lain-lain. *Kedua,* Mendorong Anak agar Mau Makan Sayur. Dengan menanam sayur, anak-anak akan terdorong memakan apa yang ia tanam, karena ia merasa bangga dengan sayur yang ia tanam dan siram setiap hari, kini dapat dikonsumsi. *Ketiga,* mengajarkan tentang arti tanggung Jawab dan kesabaran, karena menanam bukan hal yang instan, perlu proses dan usaha agar tanaman dapat tumbuh dengan baik, anak dapat mengerti proses awal bercocok tanam hingga saat panen, yang akan melatih kesabaran dan tanggung jawab dengan tanaman yang ia tanam. *Keempat,* MengajarkanAnak Pentingnya Menjaga Lingkungan, dengan adanya menanam juga mendorong anak untuk menjaga lingkungan dengan baik, dan dapat menghasilkan tanaman yang sehat dan *Kelima,* menanam juga dapat mengurangi stress, dan anak dapat rileks dan fokus dengan aktivitasnya. Dengan manfaat yang telah dijelaskan diatas, semakin memperkuat pentingnya edukasi bercocok tanam sejak dini, baik dari sisi pengetahuan maupun pelestarian.

Bimbingan belajar konvensional dilakukan di lingkungan Purwokerto Lor bertempat di pelataran Musola do RT 5 RW 3. Partisipan utama dalam kegiatan bimbingan belajar konvensional ini adalah peserta didik Sekolah Dasar dan diselingi dengn kegiatan bimbingan berbentuk *calistung* yang diperuntukkan bagi peserta didik Taman Kanak-kanak sebanyak kurang lebih 20 anak. Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program pengabdian masyarakat terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan meliputi; pertama; Melakukan kunjungan lokasi untuk diadakannya program bercocok tanam Bersama anak-anak, dan terpilihlah RT 03 RW 01 Teluk dengan anak-anak TPQ Baitul Muslim sebagai objek kegiatan, kedua; Melakukan perizinan akan mengadakan kegiatan bercocok tanam dengan anak-anak TPQ Baitul muslim dengan mamanfaatkan sisa lahan dari taman RT yang dibuat warga untuk lomba PTP.

Tindakan, Implementasi dari program kerja bercocok tanam yang diadakan selama 3 minggu yang dibagi menjadi beberapa pertemuan adalah sebagai berikut: pertama; Pada saat hari bercocok tanam dimulai anak-anak membawa semua peralatan yang dibutuhkan seperti botol plastic, pisau/*cutter* (dengan pengawasan). Sedangkan untuk cat warna, kuas, tanah dan bibit disediakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, kedua; Kegiatan diawali dengan pengecatan botol plastic, anak-anak bebas mengkreasikan botol yang akan dijadikan pot, hal ini dilakukan agar anak dapat mengasah kreatifitasnya, ketiga; Kegiatan selanjutnya yakni Menyusun botol plastic yang disusun menggunakan benang Kasur, keempat; Terakhir, yakni mulai mengisi botol plastic dengan tanah dan bibit tanaman pokcoy, setelah itu anak-anak mulai menyiram tanaman masing-masing

Setelah masa observasi selama 3 minggu, tim Pelaksana pengabdian masyarakat melihat perkembangan pertumbuhan dari tanaman masing-masing anak. Dan mengadakan tanya jawab Bersama anak-anak apakah selama ini merawat tanaman dengan baik atau tidak, berapa kali proses penyiraman, dan bagaimana rasanya dapat menanam tanaman sendiri. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Tindakan program yang telah berjalan selama 3 minggu. Dari hasil evaluasi dapat direfleksikan Beberapa tanaman hidup dengan baik dan subur, hanya ada beberapa tanaman yang mati karena terlalu banyak air, ada juga yang mati karena kekeringan.

Kegiatan bimbingan belajar konvensional dilakukan dengan beberapa tahapan pada setiap pertemuan untuk meminimalisir rasa bosan yang mudah sekali muncul pada diri anak-anak usia sekolah. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut: Program kerja bercocok tanam pengabdian masyarakat, pada kegiatan perencanaan, terbentuk adanya koordinasi antara tim pelaksana program pengabdian masyarakat dengan TPQ Baitul Muslim, hal ini mendapat respon yang positif dari pihak TPQ Baitul Muslim, mengingat RW 1 memang sedang dianjurkan untuk membiasakan budaya bercocok tanam untuk mewakili Kelurahan Telukdalam Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan) yang akhirnya membuahkan persetujuan program kerja bercocok tanam bagi anak-anak agar anak-anak juga turut berpartisipasi dalam lomba tersebut.

Setelah melakukan persetujuan, ditetapkannya tanggal pelaksanaan program tersebut, serta apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bercocok tanam, dan diputuskan anak-anak untuk membawwa botol-botol plastik bekas dan pisau/*cutter***,** dan dari pihak tim pelaksana yang menyediakan cat warna, kuas, tanah, bibit sayuran, serta peralatan lainnya.

Pada kegiatan Tindakan, hari pelaksanaan kegiatan bercocok tanam diadakan, semua anak-anak hadir membawa botol-botol plastik bekas, dan cutter, mereka cukup antusias dengan program bercocok tanam yang beberapa mengatakan kegiatan ini merupakan hal baru bagi mereka, dan ada yang membawa botol lebih dari 1 untuk dicoba menanam sendiri dirumah setelah kegiatan, dari tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memulai kegiatan dengan mengedukasi tanaman apa yang akan ditanam, manfaat yang terkandung dari tanaman tersebut serta cara merawat tanaman. Semua anak-anak memperhatikan penjelasan yang diberikan pada mereka sebagai bekal untuk merawat tanaman yang akan mereka buat nanti, setelah menjelaskan sedikit tentang tanaman yang akan ditanam, botol, botol mulai dilubangi bagian bawah agar air tidak terjebak didalam pot botol plastik yang membuat tanaman tidak subur, serta membuat lubang kotak dibagian atas untuk menaruh bibit sayuran, anak-anak juga mencoba untuk mempraktikan bagaimana cara melubangi botol plastik menggunakan solder dan membuat lubang kotak menggunakan pisau dengan aman, dan dengan pengawasan tim pelaksana pengabdian masyarakat, beberapa ada yang berhasil dalam melubangi sendiri botol-botol mereka, namun ada juga yang tetap dibantu. Setelah semua botol sudah dilubangi, anak-anak mulai mengkreasikan botol mereka menggunakan cat warna yang telah disediakan, dengan begitu anak-anak dapat mencintai potnya, dalam pewarnaan dan pengecatan botol juga diberikan saran-saran agar warna dari cat itu rata dengan baik, serta pola motif yang bagus, anak anak sangat senang mengkreasikan botol-botol mereka, apalagi di usia mereka yang berada di usia menyukai hal-hal yang berbau warna warni. Karena anak-anak juga makhluk naturalis yang memiliki kecerdasan yang naturalis. Kecerdasan naturalis merupakan suatu perilaku yang mencintai keindahan alam berkat rangsangan dari kegiatan atau pegamatan lingkungan, seperti bercocok tanam, menggambar pemandangan alam, mencintai hewan, dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar (Purwa Atmaja Prawira, 2007).

Pada tahap selanjutnya setelah pot botol plastik telah di cat, dan telah kering, tim pelaksana mulai mengarahkan anak-anak untuk membuat susunan botol plastik yang diikat paralel menggunakan benang Kasur. Dalam tahap ini siswa diarahkan untuk Menyusun botol plastik dengan memasukan benang Kasur ke lubang-lubang botol, sesuai instruksi dari tim pelaksana pengabdian masyarakat. Setelah semua terlah tersusun rapi botol-botol diisi dengan bibit sayuran, bibit dibagikan dan ditanam sendiri oleh anak-anak, setelah itu disiram dan digantung di dinding taman RT 03 RW 01 Teluk.

Pada masa ini anak dibiarkan untuk merawat tanamannya sendiri yang nantinya akan memanen Bersama. Dengan begitu anak akan terlatih bertanggung jawab, terlebih takut jika hanya tanaman dia yang tidak subur. Pada saat hari terakhir observasi, diadakannya evaluasi yang akan menunjukan apa saja hasil yang didapat dan tanggapan mengenai program bercocok tanam.

Beberapa pertanyaan diajukan dan hasilnya anak anak merasa senang dengan kegiatan menanam sayuran, dan ingin mencoba menanam bunga-bungaan. Walaupun tidak semua dapat tumbuh dengan subur, namun mereka tetap sempat menikmati dalam merawat tanaman mereka, justru mereka ingin mencoba lagi. Mendengar pernyataan anak-anak tersebut membuat tim pelaksana pengabdian masyarakat sangat senang, anak-anak dapat senang dalam bercocok tanam, dan memiliki ilmu dalam bercocok tanam walaupun baru menanam sayuran. Sayuran yang telah tumbuh, lalu dibuat masakan untuk dimakan Bersama, mereka tidak ragu dalam menyantap sayuran tersebut. Hasil dari program bercocok tanam sejalan dengan tujuan dari kegiatan bercocok tanam pada anak, yakni *pertama*, Menumbuhkan kecintaan anak terhadap alam dengan mengenal tanaman dan hewan di sekitar rumah. *Kedua,* Membuatnya bergerak lebih aktif. *ketiga,* Belajar memahami proses pertumbuhan, *keempat*, Anak juga bisa mengetahui proses menanam, memelihara, memetik dan memasaknya menjadi hidangan lezat di meja makan. *Kelima*, Dengan menanam, otomatis bisa belajar untuk bercocok tanam dengan benar agar tanaman dapat tumbuh dengan baik (Anita yus, 2011). karena sejatinya setiap anak memiliki kecerdasan naturalis seperti keingintahuan akan hal baru, bertanya tentang segala hal yang menarik perhatiannya, seperti mengapa cacing hidup didalam tanah, mengapa bagian bawah pot perlu dilubangi, dan keingintahuan lainnya, dalam kecerdasan naturalis anak sangat penting dalam masa pertumbuhan anak karena berfungsi dalam Menanamkan jiwa kemanusiaan pada anak, menyayangi lingkungan yang ada di sekitar, menjadikan anak sebagai seorang spesialis terhadap lingkungan. meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan (yamsu dan Nani M. Sugandhi, 2011).

Faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kerja bercocok tanam yakni kurangnya waktu, sehingga pengerjaan dari persiapan bercocok tanam membutuhkan beberapa kali pertemuan. Setelah program kerja bercocok tanam yang diadakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat telah selesai, tim pelaksana pengabdian masyarakat membagikan biji bunga-bungaan untuk ditanam sendiri diri di rumah

# Rizka Farini

Pemanfaatan Kain Perca menjadi Masker dalam Upaya Mengurangi Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Sokanegara

Pandemi corona telah membuat sebagian masyarakat mengalami penurunan omset termasuk para penjual jasa seperti tukang jahit. Mereka yag biasanya setiap hari menerima order jahitan 10 sampai 20 perhari, saat ini terimbas sehingga dalam satu hari terkadang tidak ada sama sekali orderan. Untuk menjahit satu buah pakaian biasanya menghasilkan limbah perca yang tidak dapat dipergunakan lagi. Dan biasanya perca diolah mejadi masker kain karena kebutuhan untuk membuat satu buah masker hanya sedikit dan bisa dimanfaatkan dari kain perca tersebut.

Kain perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan. Kain perca dapat dijadikan kerajinan yang berfariasi dan bermanfaat. Membuat kain perca menjadi kerajinan ternyata tidak sesulit yang dibayangkan, cukup memerlukan ide dan ketelitian. Usaha kain perca bergerak dalam bidang industri rumah tangga serta dapat memenuhi permintaan konsumen akan hasil produk yang berkualitas dan sangat bermanfaat. Ibu-ibu PKK (Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga) merupakan lingkungan yang sumber daya manusianya memungkinkan untuk diberi pelatihan dalam pemanfaatan kain perca, terutama yang berkaitan dengan kerjinan tangan, sehingga dapat menunjang kebutuhan produk rumah tangga.

Proses maupun pengadaan bahan-bahan pembuat kain perca tidak terlalu sulit sehingga memudahkan teknik pembuatan tersebut yang dikerjakan berkelompok atau sendiri oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Sumber daya manusia saat ini banyak dimiliki oleh masyarakat terutama ibu-ibu PKK sudah saatnya lembaga-lembaga maupun pendidik di bidang kerajinan khususnya desain produk lebih memperhatikan keberadaan mereka. Pengetahuan ini juga berkaitan mengenai mewabahnya tetang penyakit Covid-19 yag sangat penting bagi masyarakt untuk disosialisasikan bahaya penularan covid-19. Maka dari itu kita wajib memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan yag pertama penggunaan masker. Kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur mempunyai suatu kelompok yaitu Ibu PKK. Kelompok Ibu PKK di Sokanegara tidak aktif dalam kegiatan, hal ini diketahui bahwa saya sebelum melaksanakan kegiatan melakukan survey lapangan terlebih dahulu. Permasalahan pemasaran terkendala, tidak pernah ada pelatihan cara pemasaran yang dibuat untuk menambah perekonomian keluarga, dalam menghadapi perekonomian covid-19.

Keterampilan dalam membuat produk limbah dari kain perca ini, masyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga menjadi peluang usaha. Adapun produk yang dihasilkan bernilai guna dalah masker. Kreativitas pemanfaatan kain perca menjadi masker adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah limbah menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Dengan adanya program kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah kain perca menjadi masker ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, selain itu warga dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan warganya. Kegiatan pengabdian ini juga dapat menambah penghasilan pendapatan perekonomian keluarga, yang menjadi peluang usaha. Apalagi seorang ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan hanya mengharapkan pendapatan suami, kegiatan ini dapat menambahkan pendapatan suami.

Metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan adalah meggunakan strategi penyuluhan mengenai kewirausahaan, lalu menggunakan strategi wawancara atau tanya jawab dengan ibu PKK. Strategi pemasaran produk dan memberi arahan melalui online media sosial. Proses pembuatan memerlukan kain perca, tali elastis, gunting, benang, kertas, pensil, penggaris, mesin jahit.

Kerajinan perca sudah cukup lama terkenal di Indonesia dan merupakan seni kerajinan tradisional. Pembuatan kerajinan kain perca yang berbahan dasar limbah perca, kerajinan ini menjadi dipandang kurang diminati. Seiring dengan perkembangan jaman dan meningkatnya daya kreatifitas dan kualitas bahan yang digunakan, maka kerajian kain perca sangat populer. Untuk mempelajari kerajian kain perca diadakan pelatihan bagi ibu-ibu PKK dan masyarakat tersebut berhasil sukses menciptakan hasil-hasil berkualitas dan bernilai seni tiggi hingga dapat menembus pasar internasional. Kerajinan kain perca bisa menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi para ibu-ibu PKK atau masyarakat yang memiliki bakat dalam bidang menjahit.

Pengetahuan prosedural yang dimaksud dalam pembuatan masker adalah pemilihan bahan, pembuatan pola, pengguntingan pola dan menjahit masker secara terstuktur. Masker kain berikut adalah masker dengan model tali, cocok dikenakan wanita pria, dari anak-anak sampai dewasa. Bahan yang digunakan yaitu 1) Jarum dan benang atau mesin jahit jika ada, 2) gunting, 3) penjepit untuk menahan kain pada tempatnya, jika tidak ada dapat diganti penjepit kertas, 4) Kain katun, kaos katun yang sudah tidak terpakai, atau sarung bantal katun, 5) empat strip kain katun untuk pengikat dengan panjang sekitar 45 cm, dapat diganti dengan 4 tali sepatu yang sama panjang.

Cara membuat masker kain yaitu 1) cuci dan keringkan terlebih dahulu agar bersih dan steril, 2) ukur panjang kain dan gunting menjadi dua bagian persegi panjang dengan ukuran sekitar 30x15 cm, 3)Bedakan pola bagian depan dan belakang masker agar tidak mudah tertukar, 4) Tumpuk dua kain persegi panjang, jahit bagian belakang kain menghadap ke depan lalu jahit setiap sisi lapisan hingga kain menyatu, 5) Sisakan sedikit ruang di kedua ujung kain untuk menyelipkan strip kain atau tali sepatu, 6) Selipkan tali pada tiap ujung sisi kain, tahan dengan peniti atau penjepit kertas agar tali tidak bergeser, 7) Jahit seluruh lapisan kain secara backstitch atau jahit berulang agar jahitan lebih kokoh di semua bagian, 8) Masker kain tali siap digunakan. Pengemasan masker, masker yang telah siap dijahit kemudian di cuci dan disetrika terlebih dahulu, baru dilakukan pengemasan agar masker steril dan siap pakai. Pengemasan dengan plastik mika berlem.

Masker kain harus dicuci jika akan dipakai kembali. Masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam da harus diganti dengan masker baru dan bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segera diganti. Masyarakat disarankan membawa beberapa masker untuk beraktivitas, penggunaan maskerpun harus tepat seperti menutup hidung dan mulut.

Kendala atau permasalahan yang ada adalah kurangnya mesin jahit, Karena tidak semua warga mempunyai mesin jahit di rumah. Lalu kendala pemasaran yang sangat kurang, ada sebagian yang tidak tau cara memasarkan dengan cara online atau berjualan di media sosial. Maka dari itu mahasiswa KKN memberikan jalan keluar dengan cara, memberi motivasi, membantu pemasaran, membantu promosi menjualkan melalui media sosial. Ibu-ibu sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN karena bisa membantu menaikan omset yang awalnya turun, sekarang lumayan ada kenaikan.

# Rizky Ath Thaariq

Pendampingan Pembelajaran Matematika Secara Daring Bagi Anak pada Masa Pandemi Covid-19

Virus covid-19 merupakan virus penyebaran sangat cepat dan merajalela ke berbagai negara, saat ini menjadi musuh bagi manusia, akibatnya, banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru pula. Wabah virus tersebut mengancam seluruh dunia dan membuat polemik global. Salah satunya adalah pendidikan, pendidikan merupakan aspek yang berfungsi meningkatkan sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan penularan covid-19 ini, seperti kebijakan untuk melakukan jaga jarak satu sama lain, sektor pendidikan melakaksanakan kebijakan *work from home* atau kegiatan yang biasa dilakukan di luar rumah dilakukan di rumah saja. Dalam bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang tadinya dilakukan dengan tatap muka, diubah menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring tentu menimbulkan dampak pada sektor pendidikan yang telah lama digunakan, juga berdampak pada keefektifan belajar pada anak. Banyak kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anak jika ada kesulitan dalam belajar di rumah. Kesulitan yang dihadapi anak akan membuat mereka menjadi malas belajar dan menganggap pelajaran matematika itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Malas belajar menyebabkan motivasi belajar pun menurun karena kurang bimbingan dan arahan dari orang tua saat proses belajar mengajar di rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ibu-ibu yang memiliki anak sedang menginjak pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Beberapa orang tua kadang merasa kesulitan dalam mendampingi akan kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua, adapun yang tidak sempat untuk melakukan pendampingan belajar pada anaknya karena kesibukan bekerja. Dari penjelasan di atas, maka saya inisiatif melakukan kegiatan pengabdian menjadi teman belajar atau pendamping bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas di Kelurahan Tanjung, Purwokerto. Pendampingan belajar untuk tingat sekolah menengah pertama dan menengah atas bisa via *WhatsApp* dengan menanyakan materi kiranya kurang dipahami anak tersebut. Dengan adanya pendamping belajar siswa pun merasakan semangat dan menumbuhkan motivasi belajar anak dengan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses belajar secara daring ini. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membantu orang tua agar anak semangat dalam belajar di rumah, membantu anak agar tetap fokus dan dapat belajar sebagaimana mestinya meskipun pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Tanjung berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi anak sekolah dasar, pendampingan bimbingan belajar untuk tingat sekolah menengah pertama dan menengah atas bisa via *WhatsApp* dengan menanyakan materi kiranya kurang dipahami anak tersebut langsung diberikan penjelasan materi dengan mengirimkan video kepada anak tersebut. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan dimulai dengan mengunjungi rumah ibu-ibu yang memiliki anak masih menginjak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Kemudian meminta izin kepada ibu yang rumahnya dikunjungi, karena tujuan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2021 di rumah ibu-ibu yang berkenan anaknya saya dampingin belajar. Teknik pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan menjelaskan materi dan mendampingi anak mengerjakan tugas belajar dari sekolah. Pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode lansung datang ke rumah dan juga tidak langsung bisa melalui via *WhatsApp* dengan menanyakan materi yang sekiranya belum dipahami dari saya akan menjelaskan dengan mengirimkan video.

Tahap evaluasi adalah mengevaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pendampingan belajar bermanfaat bagi masyarakat Tanjung. Kendala-kendala yang dihadapi anak saat menjalani belajar dari rumah diungkapkan dan dibahas pada saat kegiatan pendampingan belajar berlangsung.

Pandemi covid-19 merubah segalanya dari yang tadinya belajar mengajar dilakukan oleh seorang pendidik atau guru secara langsung menjadi daring. Secara garis besar pembelajaran yang dilakukan secara daring sebenarnya mudah di era modern. Hampir semua anak ataupun tenaga pendidik memiliki *gadget* atau *smartphone*. Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat berbagai pilihan forum diskusi atau aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan. Seperti aplikasi *google meet*, *zoom*, *google classroom*, dan masing banyak lainnya. Menggunakan aplikasi tersebut mudah seperti hanya mengoperasikan aplikasi pada umumnya yang digunakan setiap hari.

Peran media sosial sebagai *transfer of knowledge* yakni proses berbagi informasi atau duplikasi pengetahuan. Namun media juga memiliki kelemahan yakni tidak memiliki rasa, bahasa dan karakter. Oleh karena itu, peran tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru yang tidak hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik melainkan membentuk sikap dan perilaku. Media sosial digunakan untuk pembelajaran secara daring yang bertujuan sebagai jembatan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan diminat yang dimiliki.

Namun banyak sekali permasalahan yang dialami anak dalam proses pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi yang luas. Belajar secara daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik bagi pendidik maupun peserta didik, namun pada kenyataannya sebagian anak memiliki akses yang memadai. Permasalahan yang dialami pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran secara daring, yaitu peserta didik kurang mampu memahami materi yang dipaparkan lewat media sosial oleh pendidik atau guru, terkadang juga terkedala sinyal yang kurang stabil, sehingga menggangu jalannya pembelajaran *online* atau daring. Pada saat pembelajaran *offline* atau secara langsung mereka mempunyai pendidik atau guru yang bertugas sebagai *fasilitator*, jadi untuk saat ini peran orang tua yang seharusnya menjadi pendamping atau *fasilitator*.

Pengabdian masyarakat yang ditugaskan dari UIN Saizu Purwokerto, bertujuan untuk meningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dalam pembelajaran secara daring. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 15 Juli 2021 hingga 28 Agustus 2021. Setelah mendapatkan izin dari pihak rumah yang telah dikunjungi kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi oleh orang tua dan anaknya.

Kegiatan pendampingan belajar atau teman belajar dari rumah bertujuan untuk menumbukhkan motivasi belajar anak dan membantu setiap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak. Kegiatan pendampingan belajar yang ditunjukkan pada gambar 1 dan gambar 2 ini mulai dilaksanakan ketika mendapatkan izin dari pemilik rumah. Pendampingan belajar berjalan sesuai jadwal keingninan dari anak itu sendiri dan juga kesepakatan dengan orang tua anak tersebut. Selain mendampingi juga memberikan edukasi tentang bahaya dari virus covid-19 dengan mentaati protokol kesehatan dengan baik.

Kegiatan pendampingan belajar dilakukan karena melihat bahwa selama pembelajaran daring, mirisnya kebanyakan anak mengalami hambatan dalam pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring membuat anak merasa bosan karena tidak dapat bertemu dengan teman-teman. Belajar bersama pendamping belajar atau teman belajar lebih menyenangkan dari pada belajar sendirian di rumah. Kondisi seperti ini menjadikan siswa merasa kurang memahami materi yang disampaikan melalui media sosial. Meskipun ada orang tua di rumah, namun beberapa dari orang tua tidak bisa membimbing karena kesibukan kerja dan juga kurangnya ilmu pengetahuan dari orang tua pun menjadi penghambat dalam membimbing belajar anak, sehingga sangat membutuhkan teman belajar untuk menghadapi persoalan yang dihadapi anak. Ketika kegiatan pendampingan belajar berlangsung dan juga via *WhatsApp* anak merasakan nyaman dan antusias dalam belajar. Kegiatan mengevaluasi mengetahui kapasitas seorang anak dalam memahami materi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berakhir hingga tanggal 28 Agustus 2021.

# Syifa Tri Septiane

Penerapan Jogo Tonggo dalam Upaya Percepatan Penanganan Covid-19 di Kelurahan Sokanegara

Datangnya pandemi covid-19 yang membawa berbagai dampak pada berbagai bidang kehidupan di Indonesia salah satunya pada bidang pendidikan Indonesia. Kehidupan yang semula berjalan lancar dan tidak pernah terbayang akan melaksanakan semua kegiatan dari dalam rumah melalui alat komunikasi masing-masing membuat orang-orang mau tidak mau dan suka tidak suka harus menjalani kehidupan yang baru untuk dapat menyesuaikan dan tentunya untuk mempertahankan diri.

Pandemik Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dan semakin hari makin banyak jumlah orang yang terpapar virus Covid-19, tidak hanya itu akibat dari Pandemik Covid-19 ini juga mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan serta perekonomian masyarakat di Indonesia. Covid-19 disebabkan oleh virus corona yang mengakibatkan terjadinya infeksi pada saluran pernafasan. Gejala yang diakibatkan dari virus corona antara lain demam, sesak nafas, disertai gejala influenza seperti batuk, pilek, sakit kepala. Corona virus pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019 lalu sehingga diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019(Covid-19). Yang kemudian Pemerintah Indonesia membentuk Satuan Tugas Penanganan Covid-19 atau yang dikenal dengan Satgas Covid-19 tugasnya untuk menyelesaikan permasalahan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan covid-19 dengan cepat dan tepat. Namun, seiring berjalannya waktu kasus Covid-19 tersebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk sudah masuk ke dalam wilayah desa salah satu nya di RT 02 RW 09 Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Dalam menindaklanjuti penambahan jumlah kasus covid-19 salah satunya di Jawa Tengah, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membentuk satgas yang memiliki tugas untuk menangani covid-19 di tingkat desa dengan nama Satgas Jogo Tonggo. Program ini kemudian disahkan dengan Instruksi Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Penanganan Covid-19 di Tingkat Rukun Warga (RW), Melalui Pembentukan “Satgas Jogo Tonggo”. Satgas ini dibentuk dengan harapan agar mampu menangani dampak penyebaran covid-19 di masyarakat melalui gotong royong. Jogo tonggo merupakan istilah dalam bahasa Jawa yaitu “Jogo” berarti menjaga dan “tonggo” yang berarti tetangga. Program ini diambil dari semangat masyarakat untuk selalu menjaga dan membantu tetangga di lingkungan sekitar dalam segala hal terutama dalam masa pandemi ini. Jogo Tonggo memiliki prinsip antara lain kemanusiaan, nonpermanen (saat kondisi darurat), gotong royong, transparan, dan melibatkan semua pihak. Satgas ini terdiri dari berbagai unsur masyarakat yaitu karang taruna, dasa wisma, pos pelayanan terpadu (posyandu), pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Penyuluh Pertanian Lapangan pedamping desa, bidan desa, perlindungan masyarakat (linmas), warga, dan organisasi lainnya.

Di Kelurahan Sokanegara salah satunya di RT 02 RW 09 terdapat enam warga yang telah terkonfirmasi positif Covid-19 dan sedang melakukan isolasi mandiri selama 14 hari di rumah dan selama isolasi mandiritentunyatidak boleh secara langsung berinteraksi dengan masyarakat atau menjaga jarak dengan orang lain. Selama 14 hari isolasi mandiri tentunya membutuhkan makanan maupun kebutuhan sehari-hari lainnya. Oleh karena itu, melalui KKN-DR ini, maka Mahasiswa IAIN Purwokerto membantu penerapan program Jogo Tonggo di RT 02 RW 09 Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah agar berjalan lancar. Dengan tujuan membantu memberikan dukungan, semangat kepada warga yang terpapar covid-19 dan sedang isolasi mandiri agar cepat pulih dan sehat kembali.

Program Jogo Tonggo terdiri dari empat satuan tugas yaitu ekonomi, kesehatan, sosial keamanan, dan hiburan. Masing-masing satgas terdapat rukun tetangga (RT) dan warga masyarakat. Pelaksanaan Satuan Tugas Jogo Tonggo di RT 02 RW 09 Sokanegara, Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah antara lain:

Satuan Tugas Kesehatan yang bertugas mendata setiap orang yang keluar masuk desa, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 dengan membawa orang yang teridentifikasi PDP ke rumah sakit rujukan, memastikan dan update data siapa saja yang berstatus OTG, ODP dan PDP, dan mengupayakan ODP dan OTG karantina mandiri 14 hari, memastikan lokasi strategis tersedia cuci tangan, penyemprotan disinfektan secara rutin, warga tertib keluar rumah memakai masker, dan jaga jarak fisik antarwarga 1,5 sampai 2 meter. Selain itu juga mengingatkan untuk rutin berjemur di bawah sinar matahari agar tubuh berkeringat baik dan menjaga agar tubuh terhindar dari virus.

Satuan Tugas Ekonomi yang memiliki tugas mendata kebutuhan dasar masyarakat, mendata warga yang tidak mampu menyediakan kebutuhan dasar, mengupayakan secara maksimal agar warga dapat dibantu, memastikan bantuan tepat sasaran, memastikan kegiatan bertani, berkebun dan berdagang tetap berjalan dengan memperhatikan protokol kesehatan, melayani kebutuhan makan sehari-hari warga yang karantina mandiri, dan mendorong terbangunnya lumbung pangan. Satgas ekonomi diisi oleh perangkat desa/kelurahan dan tokoh masyarakat di lingkungan yang juga memberdayakan ibu-ibu PKK dan dasawisma terutama dalam pelayanan kebutuhan pangan warga yang isolasi mandiri sehari-hari. Selain itu, kesadaran masyarakat untuk berbagi bagi warga yang karantina mandiri juga cukup tinggi, tidak ditemukan keberatan dari masyarakat.

Satuan Tugas Sosial dan Keamanan yang bertugas bersama tim kesehatan melakukan pencatatan orang masuk dan keluar lingkungan, menjadwalkan ronda, memastikan tidak ada kerumunan, menyiapkan data penerima bansos, memastikan kelompok rentan menerima bansos, dan mengawasi ODP serta OTC agar tidak bepergian. Selain itu, satgas ini juga bertugas untuk mengkoordinir kegiatan sosial secara gotong royong dengan memperhatikan protokol kesehatan, menyediakan alat komunikasi manual, membuat aturan penerimaan tamu, pengamanan unit vital seperti warung sembako dan tempat berobat (rumah bidan, mantri desa), serta menjembatan konflik sosial melalui musyawarah untuk mufakat. Satgas sosial dan keamanan lebih banyak diisi oleh perangkat desa dan tokoh berpengaruh di lingkungan. Hal ini untuk menjaga kedisiplinan warga dan mematuhi protokol kesehatan. Satgas dibantu oleh pendamping PKH dan TKSK setempat dalam pendataan penerima bansos. Satgas berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyiapkan data penerima bantuan sosial. Data penerima bantuan sosial dari pemerintah tidak mencakup keseluruhan warga yang membutuhkan, dan untuk itu diperlukan updatedata. Pemerintah memberikan keleluasaan bagi desa untuk mengusulkan calon penerima bantuan sosial sesuai dengan kondisi riil saat ini. Untuk itulah, satgas sosial dan keamanan bertugas menyiapkan data tersebut. Data yang terkumpul kemudian diserahkan kepada desa untuk kemudian dilakukan proses selanjutnya. Satuan Tugas Hiburan memiliki tugas mengkoordinir pelaksanaan hiburan mandiri untuk mengurangi kejenuhan warga karena tidak dapat bepergian keluar rumah, sesuai dengan kearifan lokal masing-masing.

Dalam kehidupan sehari-hari rasa gotong royong dan kebersamaan di RT 02 RW 09 Sokanegara, Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah memang sudah tertanam seperti memberikan tole-tole atau iuran untuk warga yang sakit, memberikan sumbangan apabila ada hajat, dan di masa pandemi ini kebersamaan semakin melekat. Di RT 02 RW 09 Sokanegara terdapat dua kepala keluarga yang sedang melakukan isolasi mandiri karena terpapar covid-19 satu keluarga terdiri dari suami,istri, dan anak usia tujuh tahun, satu keluarga lagi terdiri dari suami,istri, dan anak usia tiga tahun. Disaat yang bersamaan warga RT 02 RW 09 Sokanegara dengan jumlah enam orang yang terpapar virus covid-19 dan sedang melakukan isolasi mandiri tidak diperbolehkan untuk berinteraksi di luar rumah dan menjaga jarak dengan sekitar, tentu membutuhkan makanan sehari-hari untuk di konsumsi. Muncul permasalahan mengenai dana yang akan digunakan untuk diberikan dalam bentuk makanan karena enam orang yang terkonfirmasi posotif Covid-19 terbilang cukup banyak sehingga yang biasanya hanya satu atau dua orang saja jika ada yang positif Covid-19 menggunakan dana dari perdawis, dikarenakan pada saat ini warga yang terpapar Covid-19 sejumlah enam orang maka jika menggunakan kas dawis mengeluarkan cukup banyak biaya, dan jika bertole-tole di masa pandemi ini mungkin akan memberatkan warga yang lain. Maka dari itu, Ketua RT 02 dan RW 09 Sokanegara memberikan solusi dengan memberikan dana sebesar Rp 1.000.000 dari Kas RT dan dibagikan ke lima dawis untuk perdawis sebesar Rp 200.000. Dana tersebut digunakan untuk memberikan makanan matang kepada enam warga yang sedang isolasi mandiri setiap harinya selama 14 hari. Makanan dibagikan setiap hari untuk hari Senin dawis satu, hari Selasa dawis dua, hari Rabu dawis tiga, hari Kamis dawis empat, hari Jumat dawis lima, kemudian kembali lagi ke dawis satu hingga seterusnya selama 14 hari. Makanan matang diberikan setiap hari pukul 08.00 WIB untuk di konsumsi selama 3x sehari. Tidak hanya itu, dengan adanya KKN-DR mahasiswa IAIN Purwokerto turut membantu berjalannya program Jogo Tonggo dengan memberikan sembako untuk meringankan warga, dukungan, semangat agar lekas sembuh, serta ikut membantu berbelanja, memasak untuk diberikan kepada warga yang sedang isolasi mandiri.

Program Jogo Tonggo merupakan penerapan dari sikap gotong royong. Gotong royong merupakan modal, semangat, serta alat yang dapat dimanfaatkan untuk melawan covid-19. Program jogo tonggo mampu dilaksanakan olehmasyarakat dengan baik meskipun terdapat beberapa kesulitan namun terdapat juga solusinya. Program berjalan secara alami oleh dan untuk masyarakat. Masyarakat juga sangat antusias dalam penanganan dampak pandemi covid-19 dengan mendukung pelaksanaan program Jogo Tonggo ini. Masyarakat memiliki kepedulian atas kondisi pandemi covid-19 baik secara sosial maupun ekonomi. Sehingga kesulitan yang terjadi di masa pandemi Covid-19. Sikap saling mendukung masyarakat di era pandemi covid-19 terbangun dengan baik di RT 02 RW 09 Sokanegara. Dapat dilihat dari peran masyarakat dalam membantu warga yang terpapar Covid-19 melakukan isolasi mandiri masyarakat memberikan semangat, dorongan agar lekas sembuh tidak mengucilkan serta memberikan asupan makanan yang bergizi selama 14 hari. Kegiatan gotong royong saling membantu ini ternyata telah menjadi kebiasaan anggota masyarakat di RT 02 RW 09 Sokanegara. Dengan adanya pandemi covid-19 ini masyarakat mampu menunjukkan bahwa masyarakat di RT 02 RW 09 Kelurahan Sokanegara merupakan masyarakat yang solid dan kuat. Berbagai kegiatan kebersamaan dilakukan dalam penanganan pandemi di berbagai segi masyarakat, antara lain dengan menjaga protokol kesehatan, membantu warga yang harus isolasi mandiri, memberikan semangat kepada warga yang terpapar Covid-19 dari kegiatan ini melalui program Jogo Tonggo selain menyembuhkan warga yang terpapar covid-19 dengan memberikan dukungan agar cepat pulih, memberikan makanan selama isolasi mandiri, juga membuat persaudaran di lingkungan RT 02 RW 09 Sokanegara ini semakin erat.

# Tegar Agung Nugroho

Pentingnya Vaksinasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Purwokerto Wetan

Sudah kurang lebih satu setengah tahun virus covid-19 memasuki wilayah Indoneisa. Pandemi yang tak kunjung usai ini sangat berdampak terhadap masyarakat Indonesia Mulai dari tatanan perekonomian, pendidikan, sosial, hingga tatanan politik pemerintahan pun menjadi sangat berpengaruh buruk akibat dari virus covid-19 tersebut. Pemerintahan pun telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan yang terbaru adalah vaksinasi masal yang diadakan di hampir seluruh penjuru Indonesia. pada awalnya masyarakat masih ragu ketika hendak melakukan vaksin karena berbagai macam berita yang tidak mengenakan tentang vaksinasi. namun dengan sudah menyebarnya publikasi tentang vaksinasi masyarakat mulai banyak yang mengikuti vaksin termasuk di kelurahan Purwokerto Wetan ini.

Melalui observasi dari kami para peserta KKN-DR IAIN Purwokerto serta beberapa wawancara kepada pihak Kelurahan Purwokerto Wetan, mendeskripsikan bahwa vaksinasi di kelurahan Purwokerto Wetan terbilang cukup sukses karna vaksinasi disini sudah tersalurkan kepada sebagian masyarakat disini. Selanjutnya dengan publikasi yang dilakukan pihak kelurahan Purwokerto Wetan, agar seluruh masyarakat mengikuti vaksin.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan dilakukannya vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh pakar kesehatan mengenai vaksin covid-19 memberikan hasil bahwa vaksin covid-19 dinyatakan aman untuk diberikan kepada masyarakat, meskipun pada awal diberlakukan vaksin sempat menjadi kontroversi di kalangan masyarakat. Kekhawatiran yang ada pada masyarakat tentang efek yang ditimbulkan setelah dilaksanakan vaksin, menjadi penyebab penolakan masyarakat untuk mengikuti vaksin tersebut. Namun saat ini, masyarakat harus menyadari akan pentingnya vaksinasi adalah salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Berbagai upaya publikasi tentang pentingnya vaksinasi pun sudah dilakukan oleh pemerintahan setempat. Sehingga masyarakat tidak perlu takut lagi ketika ingin melakukan vaksinasi. Manfaat yang akan di dapatkan ketika telah melakukan vaksinasi ada beberapa macam seperti mencegah terkena atau mengalami gejala covid-19 berat, mencegah penyebaran covid-19 serta membantu melindungi generasi selanjutnya. Di kelurahan Purwokerto Wetan hampir setiap minggu diadakan vaksinasi yang diadakan oleh pihak puskesmas I Purwokerto Timur yang dibantu oleh pihak dari kelurahan maupun pihak yang lain.

Banyak merk vaksin yang sudah beredar di Indoneisa tetapi hanya ada tiga macam merk vaksin yang disalurkan kepada masyarakat di kelurahan Purwokerto Wetan yaitu Sinovac, Oxford-AstraZeneca dan Moderna. Dari ketiga merk tersebut juga memiliki efek samping yang berbeda yang pertama Sinovac, efek samping yang dialami yaitu nyeri dibekas suntikan, sakit kepala, kelelahan, dan nyeri otot. Yang kedua yaitu Astra Zeneca, efek samping yang dialami yaitu nyeri atau sakit saat ditekan pada bekas suntikan, sakit kepala, kelelahan, nyeri otot atau sendi, demam, panas dingin, dan mual. Dan yang ketiga yaitu Moderna, efek samping yang dialamiyaitu nyeri, bengkak atau kemerahan di bekas suntikan, kelelahan, sakitkepala, nyeri otot atau sendi, panasdingin, mual dan muntah, bengkak bawah lengan dan demam. Para masyarakat dianjurkan agar melakukan vaksinasi sebanyak dua kali. Dan dari ketiga merk vaksin tadi pun memiliki jangka waktu yang berbeda ketika hendak melakukan vaksin yang kedua. Ada yang jangka waktunya hanya sebulan dan ada pula yang jangka waktunya harus menunggu tiga bulan tergantung merk vaksin yang didapat oleh masyarakat. Sebelum melakukan vaksin alangkah baiknya melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter, berterus terang apabila memiliki riwayat penyakit atau sedang mengkonsumsi obat-obatan agar nantinya tidak mengalami gejala-gejala yang tidak diinginkan. Kemudian pastikan bahwa tubuh dalam keadaan bugar ketika akan melakukan vaksin. Ketika melakukan vaksin hendaklah mematuhi protokol kesehatan kemudian setelah itu ikuti prosedur pemantauan dengan menunggu sekitar 15 menit di lokasi untuk memastikan tidak ada reaksi atau KIPI yang bersifat segera. Setelah vaksin berlangsung ada beberapa gejala KIPI yang umum, ringan hingga sedang yang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari yang dialami oleh penerima vaksin seperti rasa pegal di sekitar area suntik, demam ringan, rasa lelah, sakit kepala, pegal pada otot atau sendi, menggigil dan diare. Apabila tubuh merasakan reaksi setelah vaksin langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah Tetap tenang, Jika terjadi reaksi seperti nyeri bengkak atau kemerahan di tempat suntikan kompres dengan air dingin pada lokasi tersebut, Jika terjadi demam kompres dengan air hangat atau mandi dengan air hangat, perbanyak minum air putih dan istirahat. Jika dibutuhkan, minum obat sesuai anjuran petugas kesehatan. Segera hubungi petugas kesehatan jika gejala berlangsung lebih dari tiga hari atau jika terjadi reaksi yang lebih berat.

 Seiring berjalannya waktu masyarakat pun mulai sadar akan pentingnya vaksinasi, di wilayah Purwokerto Wetan hampir setiap minggunya diadakan vaksinasi untuk warganya. Dan vaksinasi disini pun terbilang cukup berhasil karena yang mengikutinya pun tiap minggunya terhitung ratusan orang baik dari kalangan dewasa maupun lansia. Perlu diketahui bahwa vaksinasi hanya boleh disalurkan kepada orang yang memiliki batasan usia 18 tahun keatas. karena pada golongan usia 18 tahun masih menjadi pertimbangan bagi pemerintah. Vaksinasi di kelurahan Purwokerto Wetan ini terbilang cukup sukses, karena di hanpir tiap minggunya vaksinasi disini tersalurkan kepada masyarakat hingga ratusan orang baik itu dosis pertama maupun kedua. Masyarakat disini pun antusias dengan diadakannya vaksinasi ini. Dari yang tadinya masih banyak yang ragu ketika hendak vaksin setelah diadakannya publikasi oleh pihak kelurahan masyarakat pun mulai berbondong-bondong mengikuti vaksin.

Manfaat yang akan di dapatkan ketika telah melakukan vaksinasi ada beberapa macam seperti mencegah terkena atau mengalami gejala covid-19 berat, mencegah penyebaran covid-19 serta membantu melindungi generasi selanjutnya. Ketika melakukan vaksin hendaklah mematuhi protokol kesehatan kemudian setelah itu ikuti prosedur pemantauan dengan menunggu sekitar 15 menit di lokasi untuk memastikan tidak ada reaksi atau KIPI yang bersifat segera. Setelah vaksin berlangsung ada beberapa gejala KIPI yang umum, ringan hingga sedang yang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari yang dialami oleh penerima vaksin seperti rasa pegal di sekitar area suntik, demam ringan, rasa lelah, sakit kepala, pegal pada otot atau sendi, menggigil dan diare. vaksinasi di kelurahan Purwokerto Wetan ini pun terbilang cukup sukses karna vaksinasi disini sudah tersalurkan kepada sebagian masyarakat disini. Dan masyarakat disini pun sudah mau dan memberanikan diri untuk mengikuti vaksinasi tanpa ada paksaan dari pihak-pihak tertentu.

# Tri Ari Susanti

Bimbingan Belajar Matematika dengan Media Lidi pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Sumiati & Agustini (2020) berpendapat bahwa pendidikan ialah suatu hal yang penting bagi kehidupan dan mempunyai peran sebagai wadah guna mengembangkan kemampuan dan potensi bagi diri manusia. Dikarenakan pandemi, banyak negara di dunia memutuskan untuk sementara waktu memberhentikan sekolah dari tingkat taman kanan-kanak hingga setingkat perguruan tinggi, termasuk di Indonesia (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dianggap sebagai alternative dan inovasi kegiatan belajar mengajar semasa pandemi covid-19. Dengan pembelajaran jarak jauh ini guru dapat melakukan pembelajaran bersama dalam waktu yang sama menggunakan berbagai media social dan aplikasi pendidikan lainnya. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun di tempat yang berbeda dan nantinya siswa dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan terkait materi yang diajarkan. Namun kenyataannya, dalam implementasi kegiatan pembelajaran jarak jauh masihb banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi khususnya mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika menjadi perhatian lebih bagi guru dan orang tua selama kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Hal ini dikarenakan matematika merurakan salah satu pelajaran yang penting untuk dikuasai siswa, namun banyak siswa yang mengaku kesulitan memahami materi matematika yang diajarakan guru secara online. Ini dikarenakan rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan guru dalam menjelaskan materi matematika secara online, dan juga keterbatasan orangtua untuk memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap proses belajar dikarenakan oleh kesibukan orang tua itu sendiri ataupu dikarenakan keterbatasan orang tua dalam memahami pola belajar anak.

Pembelajaran matematika bagi siswa khususnya tingkat sekolah dasar hendaknya dibuat menyenangkan karena siswa sekolah dasar cenderung akan lebih cepat merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga siswapun akan lebih focus dalam belajar. Selain pembelajaran yang menyenangangkan, pembelajaran matematika bagi siswa tingkat sekolah dasar hendaknya menggunakan objek nyata yang dekat dan digemari siswa sebagai media belajarnya. Dengan mengunakan benda konkret sebagai media belajar, siswa akan lebih tertarik terhadap proses pembelajaran dan juga lebih mudah memahami konsep dan teori yang dipelajari. Memhami konsep merupakan hal pokok yang pentimg untuk dimiliki siswa. Hal ini dikarenakan pemahaman konsep matematika merupakan landasan siswa dalam belajar matematika.

Kesulitan belajar siswa sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, juga terjadi pada siswa tingkat sekolah dasar yang berdomisili di sekitar tempat pengabdian masyarakat di RT 02 kelurahan Teluk, dimana mereka mengalami kseulitan dalam belajar matematika secara online, khususnya dalam melakukan operasi hitung. Masih ada beberapa anak disini yang keliru dalam memahami konsep dari operasi hitung baik dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam hal ini siswa membutuhkan bimbingan yang dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan juga mempermudah mereka memahami konsep operasi hitung tersebut. Untuk mempermudah siswa memahami konsep operasi hitung dapat digunakan beberapa benda konkret misalnya media lidi. Media lidi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan dan pengurangan (TIRTAWATI, 2019). Hal ini dikarenaan media lidi dapat menarik perhatian siswa, memperjelas pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Toruan, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN bermaksud memberikan bimbingan belajar matematika dengan media lidi untuk membantu siswa tingkat sekolah dasar di Rt 02 kelurahan teluk memahami konsep dari operasi hitung. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara. Dalam kegiatan ini, observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan aktivitas dan pemahaman konsep siswa terhadap oparasi hitung. Sedangkan wawancara dalam kegiatan ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data yang digunakan ini termasuk dalam data kualitatif. Untuk teknik analisa data dilakukan secara naratif deskriptif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa dan orang taua siswa yang berdomisili di Rt 02 Kelurahan Teluk, diketahui permasalahan yang terjadi yaitu siswa memiliki kendala dalam pemahaman setiap materi yang diberikan guru secara online, terutama dalam pelajaran matematika khususnya dalam pemahaman konsep operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Beberapa siswa masih keliru dalam memahami setiap konsep dari masing-masing operasi hitung. Hal ini dikarenkan selama pembalajaran jarak jauh ini, kegiatan pembelajaran lebih di dominasi oleh pengerjaan tugas yang diberikan guru saja. sehingga siswa lebih memilih mencari jawaban langsung dari internet mengenai tugas yang mereka dapat. Dalam hal ini dibutuhkan peran orangtua untuk membimbing anaknya memahami materi, namun sayangnya karena kesibukan dan keterbatasan orang tua dalam mengajar, terkadang tugas siswa malah dikerjakan orangtua atau saudaranya tanpa siswa diberi pemahaman terlebih dahulu. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan matematika dengan baik selama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka siswa membutuhkan bimbingan dalam belajar matematika. dalam melakukan bimbingan matematika bagi siswa Sekolah Dasar sendiri hendaknya dibuat lebih menyenangkan dan objeknya dari hal sederhana yang dekat dan digemari anak.(Sao et al., 2021). Selain itu, dalam pembelajaran matematika di SD umumnya masih bersifat abstrak maka diperlukan media atau alat bantu sebagai bahan untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa(Ahmad & Dahlan, 2020). Salah satu alat bantu yang dapat digunakan siswa untuk memahami operasi hitung adalah media lidi. Dari permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan mahasiswa KKN terhadap siswa – siswa yang berdomisili di RT 02 kelurahan teluk dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar matematika dengan media lidi.

Lidi merupakan media pembelajaran matematika yang dapat kita peroleh dari lingkungan alam sekitar. Dengan memanfaatkan media yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, diharapkan siswa akan menjadi lebih kreatif dan bersemangat dalam belajar. Media lidi ini diharapkan bisa digunakan sebagai alat bantu hitung yang dapat menutun siswa untuk mendapatkan pemahaman yang konkret mengenai konsep dari penjumlahan, pengurangan, perkalaian, maupun pembagian. Penggunaan lidi sebagai media pembelajaran matematika memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah praktis, mudah diapliakaskan, mudah didapat, dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, karena untuk mendapatkan lidi tidak memerlukan biaya (TIRTAWATI, 2019).

Secara umum kegiatan bimbingan belajar matematika menggunakan media lidi ini berlangsung secara baik, dan lancar dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. para siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar secara tatap muka ini. Hal ini didasarkan dari adanya respon positif dari mereka yang ditunjukkan dengna banyaknya pertanyaan –pertanyaan yang mereka ajukan, dan juga aktifnya mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh pembimbing.

Dalam kegiatan ini, kegiatan pertama yang dilakukan ialah menyiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran misalnya dengan meminta siswa untuk duduk dengan rapih dan menyiapkan alat tulis serta media lidi yang dibutuhkan untuk pembelajaran. selanjutnya mahasiswa menjelaskan konsep dan contoh dari operasi hitung secara bertahap menggunganakan media lidi. Diberikannya penjelasan ini bertujuan untuk mengihindari kesalahan siswa serta agar siswa dapat menggunakan media lidi dengan benar untuk memahami konsep hitung dengan benar

Setelah memahami penjelasan atau bimbingan yang diberikan, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mempraktekan sendiri penggunaan media lidi dalam melakukan operasi hitung. Setelah itu siswa diberi latihan soal yang aharus dikerakan secara mandiri dengan menggunakan bantuan media lidi ini. Pada tahap ini mahasiswa memperhatikan siswa dalam mepraktekan hal tersebut, serta memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan. Dalam kegitan ini siswa terlihat antusias dan aktif dalam mempraktekan operasi hitung dengan bantuan lidi tersebut. Suasana yang santai dan menyenangkan akan tetapi tetap serius diciptakan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman, antusias serta bersemangat. Salah satu cara yang digunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan adalah dengan sesekali mebgadakan game berupa kuis untuk siswa. Bagi siswa yang berhasil mengerjakan kuis dengsan benar dan cepat maka akn mendapat reward baik berupa ucapan verbal ataupun dengan hadiah. Diakhir pembelajaran pembimbing memebrikan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini merupakan tantangan tersendiri bagi siswa tingkat sekolah dasar dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika. Bimbingan belajar matematika ini diharpkan mampu membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar matematika, serta lebih memahami konsep dari operasi hitung mateatika. Menurut siswa, penggunaan media lidi ini memudahan mereka dalam melakukan operasi hitung. Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa kegiatan beajar yang dilaksanakan terasa menyenangkan, sehingga membuat mereka meminta untuk diadakan setiap hari. Disamping itu, orangtua juga mengungkapkan bahwa mereka terasa terbantu dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar matematika ini.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar matematika diharapkan agar seluruh siswa tingkat sekolah dasar di RT02 Teluk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara langsung mengenai materi matematika khususnya operasi hitung matematika menggunakan bantuan media lidi, yang mungkin sulit mereka dapatkan penjelasan dari guru secara tatap muka di masa pandemic covid-19 ini. Menurut siswa, penggunaan media lidi ini menyenangkan dan memudahan mereka dalam melakukan operasi hitung Selain itu, dalam kegitan ini siswa –ssiswa tingkat Sekolah dasar di rt 02 kelurahan teluk juga terlihat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. hal ini terlihat dari respon positif dansktif yang diberrikan siswa selama kegitan bimbingan belajar matematika berlangsung. Mereka terlihat aktif menggunakan media lidi serta bersemangat mengerjakan latihan –latihan soal yang diberikan. Merekapun tidak segan untuk bertanya kepada pembimbingnya mengenai hal yang mereka belum pahami. Pelaksanaan kegitan ini berjalan dengn baik dan lancar.

Dengan adanya artikel ini semoga bisa dijadikan bahan referensi dalam mengatasi kesulitan belajar anak mengenai operasi aritmatika. Selain itu, untuk kegiatan pengabdian selanjutnya semoga bisa mengembangkan program belajar yang sudah berjalan ini dengan lebih kreatif dan inovatif.

#  Tentang Penulis

Ini adalah tulisan pertama kali penulis, ditengah hiruk pikuknya kota Jakarta yang bersuhu panas dibulan Oktober.